



STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA (OBAT-OBATAN) DAN HIAS
STATISTICS OF MEDICINAL AND ORNAMENTAL PLANTS
INDONESIA
2005



BPS **BADAN PUSAT STATISTIK, JAKARTA INDONESIA**

**STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA (OBAT-OBATAN) DAN HIAS
INDONESIA 2005**

***Statistics of Medicinal And Ornamental Plants
INDONESIA 2005***

ISBN :

No. Publikasi / *Publication Number* :
Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5220.

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 40 halaman / *pages*

Naskah / *Manuscript* :
Sub Direktorat Statistik Hortikultura
Horticulture Statistics Division

Gambar Kulit / *Cover Design* :
Sub Direktorat Statistik Hortikultura
Horticulture Statistics Division

Diterbitkan oleh / *Published by* :
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* :

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bina Produksi Tanaman Hortikultura telah menyusun data tentang luas panen dan produksi Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias di Indonesia.

Data dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap untuk tahun 2005 dan merupakan publikasi lanjutan dari statistik Tanaman Obat-obatan dan Hias 2004. Disadari bahwa publikasi ini tidak sempurna, untuk itu sangat diharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2006

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

DR. RUSMAN HERIAWAN, SE, MSi, APU
NIP : 340003999

PREFACE

BPS (Statistics-Indonesia) in cooperation with the Directorate General of Horticulture has been compiling data of harvested area and production of medicinal and ornamental plants in Indonesia.

Data in this publication are final figures of 2005 and as continuation of statistics of medicinal and ornamental plants 2004.

Realized that the publication is not perfect, so we appreciate suggestion and critics to improve this publication in the future.

Jakarta, September 2006

BPS - STATISTICS INDONESIA

RUSMAN HERIAWAN
Director General

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii - iii
PENJELASAN	iv - vii
ULASAN TANAMAN BIOFARMAKA	1 - 3
TABEL-TABEL :	
1.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Jahe Menurut Propinsi	4
1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Propinsi	5
1.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kencur Menurut Propinsi	6
1.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kunyit Menurut Propinsi	7
1.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Lempuyang Menurut Propinsi	8
1.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temulawak Menurut Propinsi	9
1.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temuireng Menurut Propinsi	10
1.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kejibeling Menurut Propinsi	11
1.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Dringo Menurut Propinsi	12

CONTENTS

	Page
<i>PREFACE</i>	<i>i</i>
<i>CONTENTS</i>	<i>ii - iii</i>
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	<i>iv - vii</i>
<i>SUMMARY OF MEDICINAL PLANTS</i>	<i>1 - 3</i>
<i>TABLES :</i>	
<i>1.1 Harvested Area, Production and Yield/m² of Ginger Plants by Province.</i>	<i>4</i>
<i>1.2 Harvested Area, Production and Yield/m² of Galingale Plants by Province.</i>	<i>5</i>
<i>1.3 Harvested Area, Production and Yield/m² of Greater Galingale Plants by Province.</i>	<i>6</i>
<i>1.4 Harvested Area, Production and Yield/m² of Tumeric Plants by Province</i>	<i>7</i>
<i>1.5 Harvested Area, Production and Yield/m² of Zingiber Aromaticum Plants by Province</i>	<i>8</i>
<i>1.6 Harvested Area, Production and Yield/m² of Wild Ginger Plants by Province</i>	<i>9</i>
<i>1.7 Harvested Area, Production and Yield/m² of Curcuma Aeruginosa Plants by Province.</i>	<i>10</i>
<i>1.8 Harvested Area, Production and Yield/m² of Verbenaceae Plants by Province</i>	<i>11</i>
<i>1.9 Harvested Area, Production and Yield/m² of Acorus Calamus Plants by Province.</i>	<i>12</i>

1.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.10 Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Kapulaga Menurut Propinsi	13	<i>of Cardamon Plants by Province.</i>	13
1.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon		<i>1.11 Harvested Area, Production and Yield/tree</i>	
Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Propinsi	14	<i>of Morinda Citrifolia Plants by Province.</i>	14
1.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.12 Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Sambiloto Menurut Propinsi	15	<i>of Sambiloto Plants by Province.</i>	15
1.13. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.13 Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Temukunci Menurut Propinsi	16	<i>of Medicinal Root Plants by Province.</i>	16
 ULASAN TANAMAN HIAS	 17 - 19	 <i>SUMMARY OF ORNAMENTAL PLANTS.</i>	 17 - 19
TABEL-TABEL :		TABEL-TABEL :	
2.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.1. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Anggrek Menurut Propinsi	20	<i>of Orchid Plants by Province.</i>	20
2.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.2. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Kuping Gajah Menurut Propinsi	21	<i>of Anthurium Plants by Province.</i>	21
2.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.3. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Gladiol Menurut Propinsi	22	<i>of Gladiolus Plants by Province</i>	22
2.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.4. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Pisang-pisangan Menurut Propinsi	23	<i>of Heliconia Plants by Province</i>	23
2.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.5. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Krisan Menurut Propinsi	24	<i>of Crisantemum Plants by Province</i>	24
2.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.6. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Mawar Menurut Propinsi	25	<i>of Rose Plants by Province</i>	25
2.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>2.7. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Sedap Malam Menurut Propinsi	26	<i>of Tuberose Plants by Province</i>	26

2.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Melati Menurut Propinsi	27
2.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon	
Tanaman Palem Menurut Propinsi	28
2.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Dracaena Menurut Propinsi	29
2.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Anyelir Menurut Propinsi	30
2.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²	
Tanaman Gerbera Menurut Propinsi	31

2.8 Harvested Area, Production and Yield/ m ²	
of Yasmine Plants by Province	27
2.9. Harvested Area, Production and Yield/ tree	
of Palm Plants by Province	28
2.10. Harvested Area, Production and Yield/ m ²	
of Dracaena Plants by Province	29
2.11. Harvested Area, Production and Yield/ m ²	
of Anyelir Plants by Province	30
2.12. Harvested Area, Production and Yield/ m ²	
of Herbras Plants by Province	31

P E N J E L A S A N

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura.

Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997.
- b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- c. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.

EXPLANATORY NOTES

1. INFORMATION

Agricultural Survey is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture. The Survey is based on the following law foundations :

- a. *Statistics Law No. 16, 1997.*
- b. *The Agricultural Minister Decree No. 527/Kpts/DP/1970, November 9, 1970.*
- c. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK. 47/DPP/XI/1972, November 20, 1972.*

- d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- f. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975

P.2/1/II/1975

Tanggal 23 Juni 1975.

- g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86

04110.0288

Tanggal 17 Desember 1984.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam Survei Pertanian dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir triwulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir triwulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman biofarmaka dan tanaman hias dilakukan secara rutin triwulanan.

- d. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No. IN/05/MEKUIIN/73, January 23, 1973.*

- e. *The Instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*

- f. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. 20/DJPTP/VI/1975,*

P.2/1/II/1975

June 23, 1975.

- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics. No. I.HK.050.84.86,*

04110.0288

December 17, 1984.

2. THE INFORMATION COLLECTED

Agricultural Survey collects information on standing crops at the previous quarter, replanting area, harvested area (demolished and undemolished), damaged area, standing crops at the end of reporting, production (demolished and undemolished), production unit and price on the farm-gate level of medicinal and ornamental plants.

3. METHODOLOGY

The method used in this survey is a complete enumeration in all subdistricts in Indonesia. The data of harvested area and production of medicinal and ornamental plants are collected quarterly.

4. DOKUMEN YANG DIPAKAI

Daftar yang dipakai dalam pengumpulan data adalah Daftar SP IIB untuk tanaman biofarmaka dan Daftar SP IIIB untuk tanaman hias.

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman biofarmaka dan tanaman hias diisi secara triwulanan oleh Mantri Tani/KCD dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan kepada Badan Pusat Statistik, tembusannya dikirimkan ke BPS Propinsi dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten/Kota.

6. PENGOLAHAN

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan kuesioner SP IIB dan SP IIIB yang dikumpulkan dari setiap kecamatan di Indonesia. Data tingkat propinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota.

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dipakai hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SP IIB dan SP IIIB, yaitu :

1. **Tanaman Biofarmaka** tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, bunga, buah, umbi (rimpang) atau akar.
2. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

4. DOCUMENTS USED

The questionnaires used to collect the data are SP IIB (medicinal plants) and SP IIIB (ornamental plants).

5. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION

The report on medicinal and ornamental plants are filled quarterly by the Agricultural Extension Service. Each questionnaire is made in 4 (four) copies. The original copy is sent to BPS - Statistics Indonesia, while the others are sent to BPS – Statistics in Provincial level and the Agriculture Office at Regency/Municipality

6. PROCESSING

This publication was results of data processing of the SP IIB and SP IIIB documents collected in Indonesia. Provincial figures are obtained by summing up the regency/municipality figures.

7. CONCEPTS AND DEFINITION

The concepts and definition used in this publication refer to the characteristics which are collected in SP IIB (medicinal plants) and SP IIIB (ornamental plants) documents, i.e. :

1. **Medicinal Plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plants, either in the form of leaf, flower, fruit, tuber or root.
2. **Ornamental Plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf, crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

8. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor.

9. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per triwulan.

8. **Harvested Area** is area of crop being harvested to get a product. It is reported quarterly for each crops. Harvested Area is presented in gross area.

9. **Production** is the product quantity in standard form and it is summation of quarterly report.

Jenis tanaman biofarmaka yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya meliputi :

No.	Jenis Tanaman Biofarmaka	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Jahe (Zingiber Officinale)	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas (Alpinia Galanga)	Rimpang
3.	Kencur (Kaempferia Galanga)	Rimpang
4.	Kunyit (Curcuma Domestica)	Rimpang
5.	Lempuyang (Zingiber Aromaticum)	Rimpang
6.	Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza)	Rimpang
7.	Temuireng (Curcuma Aeginosa)	Rimpang
8.	Kejibeling (Hemigraphis Alternata)	Daun
9.	Dringo (Acorus Calamus)	Rimpang
10.	Kapulaga (Cardamon)	Rimpang
11.	Mengkudu/Pace (Morinda Citrifolia)	Buah
12.	Sambiloto (Sambiloto)	Rimpang
13.	Temukunci (Medicinal Root)	Rimpang

The medicinal plants reported in this publication are :

No.	Type of Plants	Form of Product
(1)	(2)	(3)
1.	Ginger	Rhizome
2.	Galingale	Rhizome
3.	Greater Galingale	Rhizome
4.	Tumeric	Rhizome
5.	Zingiber Aromaticum	Rhizome
6.	Wild Ginger	Rhizome
7.	Curcuma Aeruginosa	Rhizome
8.	Verbenaceae	Leaf
9.	Acorus Calamus	Rhizome
10.	Cardamon	Rhizome
11.	Morinda Citrifolia	Fruit
12.	Sambiloto	Rhizome
13.	Medicinal Root	Rhizome

Jenis tanaman hias yang dilaporkan beserta bentuk hasilnya meliputi :

No.	Jenis Tanaman Hias	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Anggrek (Orchid)	Bunga potong
2.	Kuping Gajah (Anthurium)	Bunga potong
3.	Gladiol (Gladiolus)	Bunga Potong
4.	Pisang-pisangan (Heliconia)	Bunga Potong
5.	Krisan (Crisantemum)	Bunga Potong
6.	Mawar (Rose)	Bunga Potong
7.	Sedap Malam (Tuberose)	Bunga Potong
8.	Melati (Yasmine)	Bunga Segar
9.	Palem (Palm)	Pohon/rumpun
10.	Dracaena (Dracaena)	Bunga Potong
11.	Anyelir (Anyelir)	Bunga Potong
12.	Gerbera (Herbras)	Bunga Potong

The ornamental plants reported in this publication are :

No.	Type of Plants	Form of Product
(1)	(2)	(3)
1.	<i>Orchid</i>	<i>Stalk of flower</i>
2.	<i>Anthurium</i>	<i>Stalk of flower</i>
3.	<i>Gladiolus</i>	<i>Stalk of flower</i>
4.	<i>Heliconia</i>	<i>Stalk of flower</i>
5.	<i>Crisantemum</i>	<i>Stalk of flower</i>
6.	<i>Rose</i>	<i>Stalk of flower</i>
7.	<i>Tuberose</i>	<i>Stalk of flower</i>
8.	<i>Yasmine</i>	<i>Fresh flower</i>
9.	<i>Palm</i>	<i>Tree/schrub</i>
10.	<i>Dracaena</i>	<i>Stalk of flower</i>
11.	<i>Anyelir</i>	<i>Stalk of flower</i>
12.	<i>Herbras</i>	<i>Stalk of flower</i>

ULASAN

Tanaman Biofarmaka

Data tanaman biofarmaka yang dikumpulkan dari survei pertanian mencakup 13 (tigabelas) jenis tanaman. Tanaman biofarmaka yang datanya dapat disajikan tersebut adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, kejobeling, dringo, kapulaga, mengkudu, sambiloto, dan temukunci.

Berikut adalah data luas panen, produksi dan produktivitas dari 13 (tigabelas) tanaman obat - obatan tersebut pada tahun 2005

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi
Tanaman Biofarmaka Tahun 2004 dan 2005
Menurut Jenisnya

No	Jenis Tanaman	Tahun 2004		Tahun 2005	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Jahe	6 175	104 789	6 149	125 827
2	Laos/Lengkuas	1 115	24 299	1 450	36 293
3	Kencur	2 112	22 609	2 893	35 478
4	Kunyit	2 457	40 467	4 837	82 107
5	Lempuyang	330	6 025	545	8 897
6	Temulawak	1 055	16 667	1 657	22 582
7	Temuireng	404	6 174	507	7 725
8	Kejobeling	54	700	72	1 348
9	Dringo	16	257	33	418
10	Kapulaga	457	4 218	381	7 179
11	Mengkudu *)	73	3 509	61	9 821
12	Sambiloto	52	600	105	2 151
13	Temukunci	120	1 438	220	2 563

*) Luas dalam satuan pohon

SUMMARY

Medicinal Plants

The data of medicinal plants that can be presented from Agriculture Survey are: ginger, galingale, greater galingale, tumeric, curcuma aeruginosa, wild ginger, zingiber aromaticum, verbenaceae, acorus calamus, cardamon, morinda citrifolia, sambiloto, and medicinal root.

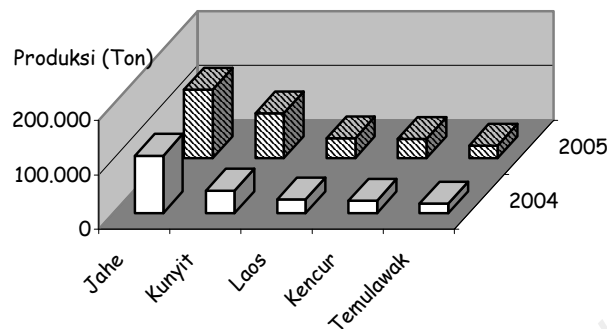
Tabel 1. Harvested Area and Production of
Medicinal Plants in 2004 and 2005
by Type of Plant

No	Type of Plants	2004		2005	
		Harvested Area (Ha)	Production (Ton)	Harvested Area (Ha)	Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ginger	6 175	104 789	6 149	125 827
2	Galingale	1 115	24 299	1 450	36 293
3	Greater Galingale	2 112	22 609	2 893	35 478
4	Tumeric	2 457	40 467	4 837	82 107
5	Zingiber Aromaticum	330	6 025	545	8 897
6	Wild Ginger	1 055	16 667	1 657	22 582
7	Curcuma Aeruginosa	404	6 174	507	7 725
8	Verbenaceae	54	700	72	1 348
9	Acorus Calamus	16	257	33	418
10	Cardamon	457	4 218	381	7 179
11	Morinda Citrifolia *)	73	3 509	61	9 821
12	Sambiloto	52	600	105	2 151
13	Medicinal Root	120	1 438	220	2 563

*) Unit of harvested area in trees

Pada publikasi tahun 2005, cakupan wilayah untuk tanaman biofarmaka sudah meliputi seluruh propinsi yang ada di Indonesia. Dari seluruh tanaman yang dicakup, tanaman jahe, kunyit, laos/lengkuas, kencur dan temulawak merupakan tanaman potensi yang memberikan produksi cukup besar secara nasional yaitu 125,83 ribu ton rimpang jahe, 82,11 ribu ton rimpang kunyit, 36,29 ribu ton rimpang laos/lengkuas, 35,48 ribu ton rimpang kencur dan 22,58 ribu ton rimpang temulawak.

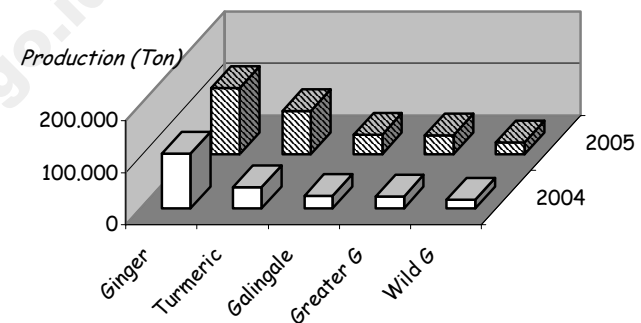
Grafik 1. Produksi Tanaman Jahe, Kunyit, Laos, Kencur dan Temulawak
Tahun 2004 - 2005



Tanaman jahe, sebagai tanaman dengan produksi terbesar pada tahun 2005 mendapat sumbangan terbesar dari propinsi Jawa Barat dengan produksi 59.092 ton atau 46,96 persen dari total produksi nasional. Produksi jahe di Propinsi Jawa Barat meningkat sebesar 9.989 ton atau 20,34 persen dibanding tahun 2004. Propinsi terbesar kedua sebagai penghasil jahe pada tahun 2005 adalah propinsi Jawa Timur dengan jumlah produksi 19.060 ton atau 15,15 persen dari total produksi nasional. Pada tahun 2005 produksi jahe di Jawa Timur turun 12.300 ton atau 39,22 persen dibanding tahun 2004.

In the 2005 publication, the coverage of medicinal plants includes all provinces in Indonesia. By type of the plants, ginger, turmeric, galangale, greater galangale and wild ginger represent potencial plants giving 125.83 thousand ton rhizome of ginger, 82.11 thousand ton rhizome of turmeric, 36.29 thousand ton rhizome of galangale, 35.48 thousand ton rhizome of greater galangale and 22.58 thousand ton rhizome of wild ginger.

Figure 1. Production of Ginger, Turmeric, Galingale, Greater galingale and Wild ginger in 2004 - 2005



Ginger gives biggest contribution to production of 2005 experiencing of increase production compared to 2004. The biggest contribution for ginger in Indonesia in 2005 is Jawa Barat province with production of 59,092 ton or 46.96 percent from national production. The production of ginger in Jawa Barat increased 9,989 ton or 20.34 percent compared to situation in 2004. The second position as ginger producer in the year of 2005 is Jawa Timur with amount of production as 19,060 ton or 15.15 percent from total of national production. In 2005 ginger production of Jawa Timur decreased 12,300 ton or 39.22 percent compared to 2004.

Ditempat ketiga, propinsi Jawa Tengah memproduksi jahe sebesar 18.289 ton atau 14,54 persen dari produksi nasional, dan pada tahun 2005 produksi jahe di propinsi ini naik 2.908 ton atau sekitar 18,90 persen dibanding tahun 2004.

Pulau Jawa sebagai pulau potensi penghasil kunyit pada tahun 2005 menghasilkan produksi 23.147 ton kunyit yang berarti naik 12,96 persen dibanding tahun 2004. Produksi kunyit pada tahun 2005 terbanyak ada di propinsi Jawa Tengah dan propinsi Jawa Timur. Propinsi Jawa Tengah pada tahun 2005 memproduksi 21.285 ton kunyit, meningkat 11.752 ton atau 123,28 persen dibanding tahun 2004. Demikian juga dengan propinsi Jawa Timur yang mengalami kenaikan produksi sebesar 86,80 persen hingga mencapai angka 19.305 ton.

Selanjutnya untuk tanaman laos/lengkuas, sebagai tanaman dengan kontribusi terbesar ketiga banyak dihasilkan dari propinsi Jawa Barat mencapai 8.315 ton atau 22,91 persen dari produksi nasional, sedangkan propinsi Jawa Timur menghasilkan laos/lengkuas sebanyak 4.882 ton atau mencapai 13,45 persen dari produksi nasional.

The third place is Jawa Tengah produced ginger equal to 18,289 ton or 14.54 percent of national production, and in 2005 ginger production of his province increased 2,908 ton or 18.90 percent compared to 2004.

Jawa island as turmeric potential for turmeric producer in 2005, which produced 23,147 ton of turmeric, increasing 12.96 percent compared to 2004. In the year of 2005 turmeric was mostly produced in Jawa Tengah and Jawa Timur province. In 2005, Jawa Tengah province produced 21,285 ton of turmeric, increasing as 11,752 ton or 123.28 percent compared to 2004. It is also in Jawa Timur province which increased of production to 86.80 percent, reaching 19,305 ton.

Furthermore, Galingale is the third position giving contribution to production, which mostly produced in Jawa Barat and Jawa Timur. The production of galingale in Jawa Barat reached 8,315 ton or 22.91 percent of total national production, while Jawa Timur province produced 4,882 ton galingale or reached 13.45 percent of total national production.

TANAMAN BIOFARMAKA (OBAT-OBATAN)

MEDICINAL PLANTS

TABEL : 1.1 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN JAHE MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF GINGER PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / <i>QTR I</i>		TRIWI II / <i>QTR II</i>		TRIWI III / <i>QTR III</i>		TRIWI IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/
	Panen	duksi	Panen	duksi	Panen	duksi	Panen	duksi	Panen	duksi	M ²
	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	227,140	478,776	232,553	376,128	199,740	1,244,109	378,910	649,471	1,038,343	2,748,484	2.62
3. Sumatera Barat	112,069	188,692	193,742	451,791	137,342	2,003,771	356,504	3,105,297	799,657	5,749,551	3.71
4. Riau *)	81,744	174,983	68,540	146,271	82,127	149,858	76,790	150,852	309,201	621,964	1.83
5. Jambi	68,106	113,544	102,833	110,610	115,902	206,578	110,484	342,042	397,325	772,774	1.94
6. Sumatera Selatan	92,947	607,604	145,000	223,500	384,234	1,086,485	105,745	622,406	727,926	2,539,995	1.84
7. Bengkulu	335,113	456,878	215,828	217,804	77,735	164,324	112,930	250,607	741,606	1,089,613	1.47
8. Lampung	339,866	712,626	208,813	250,151	472,650	897,774	345,434	426,083	1,366,763	2,286,634	2.00
9. Kep. Bangka Belitung	49,891	116,991	24,289	68,718	32,708	74,999	44,001	94,601	150,889	355,309	2.13
SUMATERA	1,306,876	2,850,094	1,191,598	1,844,973	1,502,438	5,827,898	1,530,798	5,641,359	5,531,710	16,164,324	2.19
10. DKI Jakarta	510	523	475	686	425	703	1,040	1,459	2,450	3,371	1.38
11. Jawa Barat	1,945,589	5,387,386	10,099,222	39,816,749	4,028,961	9,388,110	2,416,179	4,499,588	18,489,951	59,091,834	3.20
12. Jawa Tengah	371,865	464,931	3,842,170	4,936,732	6,520,542	7,368,212	2,439,652	5,519,457	13,174,229	18,289,332	1.39
13. DI Yogyakarta	5,997	8,084	161,877	195,218	305,029	511,374	337,365	448,884	810,268	1,163,560	1.41
14. Jawa Timur	492,776	595,655	5,818,480	6,652,131	7,598,560	9,886,186	1,918,160	1,925,665	15,827,976	19,059,637	1.20
15. Banten	171,305	226,354	154,449	173,866	759,038	1,176,576	87,019	170,942	1,171,811	1,747,738	1.49
JAWA	2,988,042	6,682,933	20,076,673	51,775,382	19,212,555	28,331,161	7,199,415	12,565,995	49,476,685	99,355,472	1.68
16. Bali	108,819	197,753	195,972	218,270	253,406	301,553	279,330	416,202	837,527	1,133,778	1.35
17. Nusa Tenggara Barat	7,398	12,170	13,297	36,620	25,270	53,413	69,501	150,604	115,466	252,807	2.13
18. Nusa Tenggara Timur	69,889	195,256	591,811	1,024,911	726,503	578,085	20,000	208,995	1,408,203	2,007,247	1.28
BALI & NUSA TENGGARA	186,106	405,179	801,080	1,279,801	1,005,179	933,051	368,831	775,801	2,361,196	3,393,832	1.59
19. Kalimantan Barat	395,554	223,642	351,947	366,933	205,437	208,746	157,576	165,508	1,110,514	964,829	0.86
20. Kalimantan Tengah	98,929	208,053	10,616	123,553	77,517	166,766	0	0	187,062	498,372	2.22
21. Kalimantan Selatan	233,952	272,123	302,715	563,991	274,884	702,256	231,673	314,095	1,043,224	1,852,465	1.69
22. Kalimantan Timur	81,554	222,063	59,512	183,034	62,181	128,284	83,661	193,594	286,908	726,975	1.98
KALIMANTAN	809,989	925,881	724,790	1,237,511	620,019	1,206,052	472,910	673,197	2,627,708	4,042,641	1.69
23. Sulawesi Utara	153,822	294,044	170,637	277,794	197,246	310,589	183,350	500,877	705,055	1,383,304	1.96
24. Sulawesi Tengah	16,838	53,425	5,355	18,081	32,016	52,767	136,668	106,549	190,877	230,822	1.16
25. Sulawesi Selatan **)	88,152	114,311	71,114	100,068	87,088	210,640	66,188	123,047	312,542	548,066	1.75
26. Sulawesi Tenggara	18,122	42,785	61,031	186,282	19,261	70,395	0	0	98,414	299,462	2.86
27. Gorontalo	11,819	19,262	39,392	145,446	69,417	111,864	52,302	105,271	172,930	381,843	2.00
SULAWESI	288,753	523,827	347,529	727,671	405,028	756,255	438,508	835,744	1,479,818	2,843,497	1.95
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	1,266	2,619	504	2,554	312	334	0	0	2,082	5,507	-
31. Irian Jaya Barat	5	15	14,008	18,475	1,707	3,650	0	0	15,720	22,140	-
MALUKU & PAPUA	1,271	2,634	14,512	21,029	2,019	3,984	0	0	17,802	27,647	0.00
INDONESIA	5,581,037	11,390,548	23,156,182	56,886,367	22,747,238	37,058,401	10,010,462	20,492,096	61,494,919	125,827,413	1.82

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LAOS/LENGKUAS MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF GALINGALE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	56,540	228,209	35,687	183,811	41,620	183,073	38,863	171,604	172,710	766,697	4.28
3. Sumatera Barat	98,852	214,199	201,666	495,488	40,016	1,110,322	113,499	890,339	454,033	2,710,348	3.36
4. Riau *)	74,027	409,651	81,157	409,252	86,994	396,238	72,704	349,859	314,882	1,565,000	4.65
5. Jambi	27,859	58,324	76,519	118,787	47,185	103,614	32,600	151,743	184,163	432,468	2.35
6. Sumatera Selatan	69,373	330,806	0	0	106,213	529,160	95,262	516,140	270,848	1,376,106	1.60
7. Bengkulu	145,896	184,158	18,207	48,059	13,115	51,373	61,369	84,857	238,587	368,447	1.48
8. Lampung	25,832	79,442	35,654	71,886	180,663	347,254	139,931	346,048	382,080	844,630	1.92
9. Kep. Bangka Belitung	63,940	284,214	34,640	124,891	52,295	165,617	68,824	190,945	219,699	765,667	2.97
SUMATERA	562,319	1,789,003	483,530	1,452,174	568,101	2,886,651	623,052	2,701,535	2,237,002	8,829,363	2.83
10. DKI Jakarta	945	968	910	1,196	713	1,139	1,539	2,241	4,107	5,544	1.35
11. Jawa Barat	401,766	993,314	749,079	1,767,809	868,291	2,303,476	992,660	3,250,260	3,011,796	8,314,859	2.46
12. Jawa Tengah	136,324	187,663	456,912	492,678	1,487,790	2,131,024	839,846	1,589,695	2,920,872	4,401,060	1.51
13. DI Yogyakarta	13,091	43,625	76,797	282,136	942,928	2,963,560	210,033	713,681	1,242,849	4,003,002	3.19
14. Jawa Timur	133,703	230,123	462,967	761,142	1,408,142	2,279,000	781,628	1,611,873	2,786,440	4,882,138	1.75
15. Banten	185,255	366,294	180,804	202,793	340,901	512,586	203,916	458,294	910,876	1,539,967	1.69
JAWA	871,084	1,821,987	1,927,469	3,507,754	5,048,765	10,190,785	3,029,622	7,626,044	10,876,940	23,146,570	1.99
16. Bali	4,518	11,030	9,397	18,035	12,096	21,135	7,175	17,012	33,186	67,212	2.03
17. Nusa Tenggara Barat	12,046	45,496	16,587	49,766	9,453	43,777	50,118	126,439	88,204	265,478	2.72
18. Nusa Tenggara Timur	61,340	466,997	103,607	211,096	82,583	113,751	33,334	260,077	280,864	1,051,921	3.28
BALI & NUSA TENGGARA	77,904	523,523	129,591	278,897	104,132	178,663	90,627	403,528	402,254	1,384,611	2.68
19. Kalimantan Barat	51,852	57,807	64,400	132,916	81,385	164,439	64,437	109,604	262,074	464,766	1.74
20. Kalimantan Tengah	50,832	79,609	16,152	48,661	45,993	137,114	0	0	112,977	265,384	1.54
21. Kalimantan Selatan	11,357	43,900	14,431	40,845	11,684	14,008	14,171	23,710	51,643	122,463	2.21
22. Kalimantan Timur	52,173	362,670	14,870	113,918	31,285	224,211	22,531	176,126	120,859	876,925	5.61
KALIMANTAN	166,214	543,986	109,853	336,340	170,347	539,772	101,139	309,440	547,553	1,729,538	2.78
23. Sulawesi Utara	16,418	53,632	17,594	47,108	17,297	72,935	18,861	41,711	70,170	215,386	3.07
24. Sulawesi Tengah	4,256	11,748	1,351	3,179	2,783	8,454	4,244	10,595	12,634	33,976	2.46
25. Sulawesi Selatan **)	38,314	122,448	39,556	109,210	45,445	152,494	36,632	124,662	159,947	508,814	3.18
26. Sulawesi Tenggara	55,041	40,610	9,599	42,335	41,289	160,937	0	0	105,929	243,882	1.32
27. Gorontalo	10,627	20,914	27,173	81,577	18,485	34,932	20,225	47,607	76,510	185,030	2.19
SULAWESI	124,656	249,352	95,273	283,409	125,299	429,752	79,962	224,575	425,190	1,187,088	2.44
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	2,121	4,508	1,507	2,207	1,003	1,257	0	0	4,631	7,972	-
31. Irian Jaya Barat	9	13	2,513	4,550	1,507	2,825	0	0	4,029	7,388	-
MALUKU & PAPUA	2,130	4,521	4,020	6,757	2,510	4,082	0	0	8,660	15,360	0.00
INDONESIA	1,804,307	4,932,372	2,749,736	5,865,331	6,019,154	14,229,705	3,924,402	11,265,122	14,497,599	36,292,530	2.54

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.3 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KENCUR MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF GREATER GALINGALE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Yield/ M ²
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	33,041	151,914	50,554	200,009	31,343	113,647	54,066	132,478	169,004	598,048	3.46
3. Sumatera Barat	26,221	94,464	1,874	3,576	25,497	262,633	60,989	404,884	114,581	765,557	1.82
4. Riau *)	55,090	80,540	52,452	72,005	53,607	72,305	59,956	61,674	221,105	286,524	1.20
5. Jambi	11,692	9,285	15,288	22,854	27,239	16,302	29,121	40,672	83,340	89,113	1.07
6. Sumatera Selatan	69,356	389,208	60,968	75,050	247,437	270,119	56,319	166,600	434,080	900,977	1.22
7. Bengkulu	122,702	240,193	10,806	22,927	13,402	38,579	16,954	23,550	163,864	325,249	1.91
8. Lampung	44,661	46,718	59,123	121,460	722,907	613,250	377,605	813,417	1,204,296	1,594,845	1.01
9. Kep. Bangka Belitung	29,826	72,470	11,338	37,160	47,376	85,080	33,503	67,400	122,043	262,110	1.95
SUMATERA	392,589	1,084,792	262,403	555,041	1,168,808	1,471,915	688,513	1,710,675	2,512,313	4,822,423	1.71
10. DKI Jakarta	150	150	850	952	160	346	681	826	1,841	2,274	1.24
11. Jawa Barat	1,314,399	1,192,935	942,086	1,146,252	2,066,150	2,418,248	1,203,448	1,114,354	5,526,083	5,871,788	1.00
12. Jawa Tengah	587,173	608,135	5,726,529	5,799,645	3,631,271	3,933,416	3,817,899	4,428,763	13,762,872	14,769,959	1.07
13. DI Yogyakarta	22,095	21,882	257,382	262,590	328,834	320,582	230,057	198,021	838,368	803,075	0.95
14. Jawa Timur	57,860	77,264	298,580	312,205	888,484	1,040,206	644,801	696,352	1,889,725	2,126,027	1.13
15. Banten	200,109	195,061	198,826	207,074	343,719	432,366	337,637	335,503	1,080,291	1,170,004	1.08
JAWA	2,181,786	2,095,427	7,424,253	7,728,718	7,258,618	8,145,164	6,234,523	6,773,818	23,099,180	24,743,127	1.08
16. Bali	32,369	33,664	281,032	292,098	224,825	292,273	28,785	36,269	567,011	654,304	1.15
17. Nusa Tenggara Barat	1,806	3,191	5,769	10,439	6,666	20,782	57,060	105,332	71,301	139,744	1.90
18. Nusa Tenggara Timur	32,995	128,628	46,591	168,964	51,820	72,789	364,729	356,971	496,135	727,352	1.38
BALI & NUSA TENGGARA	67,170	165,483	333,392	471,501	283,311	385,844	450,574	498,572	1,134,447	1,521,400	1.48
19. Kalimantan Barat	53,224	50,474	28,539	90,076	44,882	91,022	69,057	24,711	195,702	256,283	1.30
20. Kalimantan Tengah	9,542	13,275	11,534	46,472	14,963	65,729	0	0	36,039	125,476	1.50
21. Kalimantan Selatan	201,419	596,916	295,261	593,773	695,722	1,637,975	477,999	603,833	1,670,401	3,432,497	1.89
22. Kalimantan Timur	38,924	51,655	14,320	37,021	17,836	27,333	23,541	31,180	94,621	147,189	1.32
KALIMANTAN	303,109	712,320	349,654	767,342	773,403	1,822,059	570,597	659,724	1,996,763	3,961,445	1.50
23. Sulawesi Utara	3,690	4,463	3,642	4,478	3,785	4,512	4,327	3,691	15,444	17,144	1.11
24. Sulawesi Tengah	602	2,966	2,570	5,939	2,888	8,814	3,911	8,731	9,971	26,450	2.39
25. Sulawesi Selatan **)	22,526	56,087	23,936	63,165	24,128	43,512	29,077	59,831	99,667	222,595	2.23
26. Sulawesi Tenggara	13,592	48,155	5,517	18,059	10,313	41,614	0	0	29,422	107,828	1.61
27. Gorontalo	3,180	3,444	100	171	16,841	32,562	13,418	17,601	33,539	53,778	1.43
SULAWESI	43,590	115,115	35,765	91,812	57,955	131,014	50,733	89,854	188,043	427,795	1.75
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	239	469	201	431	203	427	0	0	643	1,327	-
31. Irian Jaya Barat	2	5	151	315	252	568	0	0	405	888	-
MALUKU & PAPUA	241	474	352	746	455	995	0	0	1,048	2,215	0.00
INDONESIA	2,988,485	4,173,611	8,405,819	9,615,160	9,542,550	11,956,991	7,994,940	9,732,643	28,931,794	35,478,405	1.50

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.4 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KUNYIT MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF TUMERIC PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	181,931	468,630	171,064	389,845	206,381	618,654	167,222	671,265	726,598	2,148,394	2.89
3. Sumatera Barat	135,630	126,256	106,095	123,573	69,519	1,714,066	460,107	2,164,114	771,351	4,128,009	2.82
4. Riau *)	81,924	257,034	68,813	241,566	79,312	205,106	137,878	313,255	367,927	1,016,961	2.53
5. Jambi	68,999	139,062	69,234	105,211	70,684	49,593	77,306	115,834	286,223	409,700	1.43
6. Sumatera Selatan	194,501	458,198	0	0	87,297	1,097,291	100,558	1,251,305	382,356	2,806,794	1.55
7. Bengkulu	174,785	277,522	36,754	34,992	19,151	54,383	58,364	78,050	289,054	444,947	1.54
8. Lampung	31,128	78,197	41,418	108,360	169,661	260,151	258,076	479,032	500,283	925,740	1.51
9. Kep. Bangka Belitung	57,169	148,117	42,782	70,032	56,013	109,939	58,972	126,445	214,936	454,533	2.01
SUMATERA	926,067	1,953,016	536,160	1,073,579	758,018	4,109,183	1,318,483	5,199,300	3,538,728	12,335,078	2.04
10. DKI Jakarta	390	400	525	755	712	1,254	1,406	1,849	3,033	4,258	1.40
11. Jawa Barat	1,847,708	2,397,966	1,377,776	2,361,547	1,686,255	3,400,026	2,378,788	5,243,765	7,290,527	13,403,304	1.77
12. Jawa Tengah	883,990	2,439,812	1,601,417	3,020,272	7,525,859	14,148,615	1,110,079	1,676,219	11,121,345	21,284,918	1.91
13. DI Yogyakarta	5,206	19,142	276,310	486,604	1,444,784	2,898,325	536,717	1,278,771	2,263,017	4,682,842	2.06
14. Jawa Timur	505,279	463,841	2,853,819	5,118,588	12,333,034	11,617,675	1,348,600	2,104,513	17,040,732	19,304,617	1.13
15. Banten	177,792	347,337	119,045	145,016	898,701	1,315,527	16,433	31,343	1,211,971	1,839,223	1.52
JAWA	3,420,365	5,668,498	6,228,892	11,132,782	23,889,345	33,381,422	5,392,023	10,336,460	38,930,625	60,519,162	1.63
16. Bali	38,249	42,839	78,047	119,412	140,037	203,054	58,732	111,591	315,065	476,896	1.51
17. Nusa Tenggara Barat	49,368	90,571	74,673	161,158	39,909	72,720	110,992	195,983	274,942	520,432	1.81
18. Nusa Tenggara Timur	124,577	874,505	263,916	318,466	106,692	365,288	2,442,559	2,206,899	2,937,744	3,765,158	1.22
BALI & NUSA TENGGARA	212,194	1,007,915	416,636	599,036	286,638	641,062	2,612,283	2,514,473	3,527,751	4,762,486	1.51
19. Kalimantan Barat	154,677	87,733	108,876	117,250	109,729	154,468	103,453	155,322	476,735	514,773	1.07
20. Kalimantan Tengah	62,694	113,777	50,864	86,471	48,908	292,659	0	0	162,466	492,907	1.72
21. Kalimantan Selatan	261,146	312,452	256,248	454,644	97,766	332,345	153,257	212,444	768,417	1,311,885	1.66
22. Kalimantan Timur	41,107	127,412	20,574	99,385	25,470	65,591	52,861	103,279	140,012	395,667	2.33
KALIMANTAN	519,624	641,374	436,562	757,750	281,873	845,063	309,571	471,045	1,547,630	2,715,232	1.70
23. Sulawesi Utara	79,259	164,926	79,774	161,501	81,406	167,858	90,102	181,553	330,541	675,838	2.04
24. Sulawesi Tengah	9,262	47,024	929	4,081	29,622	33,018	10,641	24,208	50,454	108,331	2.08
25. Sulawesi Selatan **)	48,104	116,974	38,071	116,240	48,135	164,002	54,318	122,836	188,628	520,052	2.76
26. Sulawesi Tenggara	15,175	47,640	14,912	27,455	20,594	121,580	0	0	50,681	196,675	2.03
27. Gorontalo	55,728	60,082	37,296	39,736	82,577	123,990	29,059	41,592	204,660	265,400	1.25
SULAWESI	207,528	436,646	170,982	349,013	262,334	610,448	184,120	370,189	824,964	1,766,296	2.03
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	1,674	5,131	606	3,015	251	316	0	0	2,531	8,462	-
31. Irian Jaya Barat	12	20	205	350	259	315	0	0	476	685	-
MALUKU & PAPUA	1,686	5,151	811	3,365	510	631	0	0	3,007	9,147	0.00
INDONESIA	5,287,464	9,712,600	7,790,043	13,915,525	25,478,718	39,587,809	9,816,480	18,891,467	48,372,705	82,107,401	1.78

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.5 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LEMPUYANG MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ZINGIBER AROMATICUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Yield/ M ²
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	3,696	19,676	4,556	23,076	3,746	16,821	8,297	23,480	20,295	83,053	3.92
3. Sumatera Barat	809	2,357	23	2,211	1,052	30,759	3,232	38,473	5,116	73,800	3.10
4. Riau *)	14,387	52,908	11,928	52,120	17,745	53,018	12,152	34,518	56,212	192,564	3.15
5. Jambi	4,844	6,090	1,800	2,320	644	1,373	1,030	1,402	8,318	11,185	1.34
6. Sumatera Selatan	5,706	20,933	0	0	5,465	38,397	7,190	47,088	18,361	106,418	1.78
7. Bengkulu	16,796	26,621	453	1,594	12,233	35,937	34,204	35,674	63,686	99,826	1.06
8. Lampung	3,158	7,677	23,228	36,374	35,531	84,202	83,340	97,480	145,257	225,733	1.36
9. Kep. Bangka Belitung	780	5,153	402	3,803	1,897	4,162	2,769	4,859	5,848	17,977	2.70
SUMATERA	50,176	141,415	42,390	121,498	78,313	264,669	152,214	282,974	323,093	810,556	2.30
10. DKI Jakarta	200	200	200	300	336	447	550	850	1,286	1,797	1.40
11. Jawa Barat	1,401,223	1,432,473	169,896	367,448	57,997	84,646	428,509	475,696	2,057,625	2,360,263	1.08
12. Jawa Tengah	292,247	903,043	159,128	380,316	611,345	1,393,867	43,662	77,419	1,106,382	2,754,645	2.49
13. DI Yogyakarta	232	16,063	57,657	127,338	137,864	266,214	97,108	188,349	292,861	597,964	1.99
14. Jawa Timur	282,573	329,176	216,366	447,299	537,946	587,691	273,802	337,491	1,310,687	1,701,657	1.30
15. Banten	56,588	71,124	16,505	24,592	124,096	222,107	18,265	31,578	215,454	349,401	1.62
JAWA	2,033,063	2,752,079	619,752	1,347,293	1,469,584	2,554,972	861,896	1,111,383	4,984,295	7,765,727	1.65
16. Bali	0	0	0	0	0	0	406	733	406	733	1.81
17. Nusa Tenggara Barat	2,774	3,876	14,489	20,644	964	6,405	1,294	7,551	19,521	38,476	1.57
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	100	1,650	1,002	2,000	0	500	1,102	4,150	2.96
BALI & NUSA TENGGARA	2,774	3,876	14,589	22,294	1,966	8,405	1,700	8,784	21,029	43,359	2.11
19. Kalimantan Barat	6,369	5,105	8,050	5,366	4,295	3,630	4,635	9,347	23,349	23,448	1.00
20. Kalimantan Tengah	65	80	550	640	10,200	11,078	0	0	10,815	11,798	1.03
21. Kalimantan Selatan	1	7	5,003	18,000	3,300	9,300	255	46,261	8,559	73,568	0.93
22. Kalimantan Timur	4,728	17,852	3,041	10,355	3,067	7,084	3,020	6,640	13,856	41,931	2.89
KALIMANTAN	11,163	23,044	16,644	34,361	20,862	31,092	7,910	62,248	56,579	150,745	1.46
23. Sulawesi Utara	0	2,671	0	77	1,000	1,803	750	1,415	1,750	5,966	3.41
24. Sulawesi Tengah	1	4	8	15	1	202	8	151	18	372	1.63
25. Sulawesi Selatan **)	13,239	30,414	8,981	23,841	10,954	20,410	16,811	18,133	49,985	92,798	1.86
26. Sulawesi Tenggara	4,078	3,088	410	1,085	5,136	22,850	0	0	9,624	27,023	1.41
27. Gorontalo	13	39	0	0	0	0	0	0	13	39	3.00
SULAWESI	17,331	36,216	9,399	25,018	17,091	45,265	17,569	19,699	61,390	126,198	2.26
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	2,114,507	2,956,630	702,774	1,550,464	1,587,816	2,904,403	1,041,289	1,485,088	5,446,386	8,896,585	1.96

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.6 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMULAWAK MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF WILD GINGER PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	13,839	35,781	4,353	9,168	7,887	17,239	5,655	16,028	31,734	78,216	2.44
3. Sumatera Barat	4,992	10,011	736	3,983	6,501	37,159	4,382	41,850	16,611	93,003	2.94
4. Riau *)	10,508	24,539	13,457	27,182	8,842	19,480	20,279	36,342	53,086	107,543	1.88
5. Jambi	2,013	6,951	1,846	3,208	7,794	9,746	2,052	6,135	13,705	26,040	1.90
6. Sumatera Selatan	8,849	31,393	0	0	10,429	62,363	12,429	43,170	31,707	136,926	1.80
7. Bengkulu	19,085	16,119	1,094	2,317	222	275	430	675	20,831	19,386	0.90
8. Lampung	2,630	13,061	4,133	11,986	25,042	81,928	125,013	243,121	156,818	350,096	1.65
9. Kep. Bangka Belitung	4,725	16,146	3,650	10,493	0	8,239	4,535	17,303	12,910	52,181	2.67
SUMATERA	66,641	154,001	29,269	68,337	66,717	236,429	174,775	404,624	337,402	863,391	2.02
10. DKI Jakarta	350	350	405	661	545	909	670	1,090	1,970	3,010	1.53
11. Jawa Barat	65,469	133,320	128,240	230,686	110,635	217,159	234,374	437,035	538,718	1,018,200	1.45
12. Jawa Tengah	146,022	148,778	1,690,479	1,712,971	2,150,742	2,476,731	838,002	1,291,322	4,825,245	5,629,802	1.17
13. DI Yogyakarta	789	11,899	143,576	229,193	1,001,132	1,246,717	253,480	393,813	1,398,977	1,881,622	1.34
14. Jawa Timur	338,815	409,155	1,094,441	2,061,433	4,275,550	5,199,714	936,696	1,388,817	6,645,502	9,059,119	1.36
15. Banten	55,615	63,926	16,382	20,707	63,499	73,446	15,738	22,977	151,234	181,056	1.20
JAWA	607,060	767,428	3,073,523	4,255,651	7,602,103	9,214,676	2,278,960	3,535,054	13,561,646	17,772,809	1.34
16. Bali	1,810	2,643	21,123	23,012	3,951	4,612	1,463	2,136	28,347	32,403	1.14
17. Nusa Tenggara Barat	78	505	325	4,666	231	6,507	971	6,368	1,605	18,046	2.98
18. Nusa Tenggara Timur	18,240	152,025	75,285	120,930	15,161	16,340	2,128,051	1,576,030	2,236,737	1,865,325	0.83
BALI & NUSA TENGGARA	20,128	155,173	96,733	148,608	19,343	27,459	2,130,485	1,584,534	2,266,689	1,915,774	1.65
19. Kalimantan Barat	6,667	5,287	6,980	10,129	6,516	6,139	5,654	8,254	25,817	29,809	1.10
20. Kalimantan Tengah	17	35	541	550	939	1,220	0	0	1,497	1,805	1.19
21. Kalimantan Selatan	210	1,164	50,768	76,178	95,226	994,035	101,316	695,014	247,520	1,766,391	1.50
22. Kalimantan Timur	9,476	22,012	8,421	16,792	3,753	6,963	3,529	7,041	25,179	52,808	1.97
KALIMANTAN	16,370	28,498	66,710	103,649	106,434	1,008,357	110,499	710,309	300,013	1,850,813	1.44
23. Sulawesi Utara	4,214	13,184	2,028	11,850	12,673	19,475	1,582	4,746	20,497	49,255	2.40
24. Sulawesi Tengah	701	2,167	254	635	218	2,996	523	1,886	1,696	7,684	3.25
25. Sulawesi Selatan **)	21,721	22,112	17,347	31,232	12,991	15,754	16,769	20,134	68,828	89,232	1.30
26. Sulawesi Tenggara	2,420	5,020	1,625	3,905	9,249	17,955	0	0	13,294	26,880	1.41
27. Gorontalo	225	329	40	58	2,109	3,079	1,546	2,257	3,920	5,723	1.08
SULAWESI	29,281	42,812	21,294	47,680	37,240	59,259	20,420	29,023	108,235	178,774	1.89
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	130	255	140	225	0	0	270	480	-
MALUKU & PAPUA	0	0	130	255	140	225	0	0	270	480	0.00
INDONESIA	739,480	1,147,912	3,287,659	4,624,180	7,831,977	10,546,405	4,715,139	6,263,544	16,574,255	22,582,041	1.67

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.7 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMUIRENG MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CURCUMA AERUGINOSA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	1,299	2,197	337	669	735	1,387	594	1,007	2,965	5,260	1.75
3. Sumatera Barat	2,525	2,094	3	5	1,328	10,066	253	17,683	4,109	29,848	2.41
4. Riau *)	13,869	28,588	9,376	23,180	4,048	12,456	6,488	12,889	33,781	77,113	2.01
5. Jambi	3,733	7,081	310	203	5,686	7,242	634	1,139	10,363	15,665	1.51
6. Sumatera Selatan	5,231	8,142	0	0	1,571	6,404	1,215	7,318	8,017	21,864	1.74
7. Bengkulu	189	1,257	207	1,481	1,010	1,758	1,187	1,057	2,593	5,553	1.63
8. Lampung	3,002	7,960	8,162	17,086	25,100	52,747	54,002	131,076	90,266	208,869	1.57
9. Kep. Bangka Belitung	116	1,396	85	370	120	466	446	962	767	3,194	3.18
SUMATERA	29,964	58,715	18,480	42,994	39,598	92,526	64,819	173,131	152,861	367,366	1.98
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	290	335	267	320	557	655	1.18
11. Jawa Barat	40,839	108,355	32,797	96,747	52,001	83,055	29,694	50,998	155,331	339,155	1.79
12. Jawa Tengah	101,537	103,101	161,463	177,537	1,879,351	3,176,103	226,748	446,694	2,369,099	3,903,435	1.65
13. DI Yogyakarta	5,753	17,227	147,381	226,913	302,548	425,163	111,494	162,455	567,176	831,758	1.44
14. Jawa Timur	112,422	152,608	239,535	482,061	817,214	796,346	491,905	569,135	1,661,076	2,000,150	1.20
15. Banten	9,726	13,537	9,160	12,643	53,415	76,129	2,173	2,592	74,474	104,901	1.41
JAWA	270,277	394,828	590,336	995,901	3,104,819	4,557,131	862,281	1,232,194	4,827,713	7,180,054	1.45
16. Bali	363	602	631	787	190	281	45	58	1,229	1,728	1.41
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	3	5	0	0	30	45	33	50	1.52
18. Nusa Tenggara Timur	1,703	2,400	16,205	18,010	0	0	526	8,300	18,434	28,710	1.21
BALI & NUSA TENGGARA	2,066	3,002	16,839	18,802	190	281	601	8,403	19,696	30,488	1.38
19. Kalimantan Barat	1,583	823	2,583	3,191	3,491	2,996	5,221	8,814	12,878	15,824	1.21
20. Kalimantan Tengah	16	20	50	35	10,115	11,985	0	0	10,181	12,040	1.18
21. Kalimantan Selatan	0	2	10,000	37,500	7,000	22,500	76	565	17,076	60,567	3.50
22. Kalimantan Timur	7,018	12,614	5,141	12,289	2,344	4,250	3,154	5,895	17,657	35,048	1.84
KALIMANTAN	8,617	13,459	17,774	53,015	22,950	41,731	8,451	15,274	57,792	123,479	1.93
23. Sulawesi Utara	976	1,445	18	21	784	1,050	215	299	1,993	2,815	1.41
24. Sulawesi Tengah	0	0	1	4	1	4	36	139	38	147	1.44
25. Sulawesi Selatan **)	846	2,008	733	1,283	1,148	1,766	1,718	1,881	4,445	6,938	1.56
26. Sulawesi Tenggara	500	500	50	85	5,384	12,975	0	0	5,934	13,560	1.23
27. Gorontalo	50	50	0	0	0	0	0	0	50	50	1.00
SULAWESI	2,372	4,003	802	1,393	7,317	15,795	1,969	2,319	12,460	23,510	1.33
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	20	35	15	25	0	0	35	60	-
MALUKU & PAPUA	0	0	20	35	15	25	0	0	35	60	0.00
INDONESIA	313,296	474,007	644,251	1,112,140	3,174,889	4,707,489	938,121	1,431,321	5,070,557	7,724,957	1.61

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.8 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KEJIBELING MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF VERBENACEAE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Harvested Area	Pro- duction	Yield/ M ²
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	600	829	217	277	337	442	96	383	1,250	1,931	1.48
3. Sumatera Barat	1,872	3,021	522	2,919	3,023	35,311	977	34,036	6,394	75,287	1.99
4. Riau *)	38,416	11,327	5,866	4,453	6,399	3,006	7,210	3,663	57,891	22,449	0.35
5. Jambi	854	2,768	1,118	2,449	577	630	119	149	2,668	5,996	2.25
6. Sumatera Selatan	582	46,041	5,955	6,525	3,804	22,725	9,471	27,535	19,812	102,826	1.73
7. Bengkulu	741	3,494	1,278	2,326	203	613	14	20	2,236	6,453	2.40
8. Lampung	2,789	2,804	1,531	4,721	6,571	50,408	47,658	115,287	58,549	173,220	1.93
9. Kep. Bangka Belitung	156	2,226	100	2,165	100	2,211	875	3,625	1,231	10,227	3.16
SUMATERA	46,010	72,510	16,587	25,835	21,014	115,346	66,420	184,698	150,031	398,389	1.91
10. DKI Jakarta	500	505	543	1,057	577	1,161	778	1,370	2,398	4,093	1.71
11. Jawa Barat	42,859	54,071	159,943	204,387	47,591	46,951	54,566	48,048	304,959	353,458	0.68
12. Jawa Tengah	4,676	5,019	1,954	16,272	80,126	95,897	10,015	38,048	96,771	155,236	1.60
13. DI Yogyakarta	1,171	733	2,692	891	8,101	2,086	7,325	1,944	19,289	5,654	0.29
14. Jawa Timur	3,924	5,269	34,349	54,645	38,627	64,410	6,551	16,430	83,451	140,754	1.69
15. Banten	14,462	19,022	1,885	6,918	4,428	4,880	3,512	4,608	24,287	35,428	1.46
JAWA	67,592	84,619	201,366	284,170	179,450	215,385	82,747	110,448	531,155	694,623	1.24
16. Bali	0	0	0	0	6	7	0	0	6	7	1.17
17. Nusa Tenggara Barat	11	92	4	67	13	91	38	127	66	377	1.46
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	3	7	500	1,000	34	50	537	1,057	1.96
BALI & NUSA TENGGARA	11	92	7	74	519	1,098	72	177	609	1,441	1.53
19. Kalimantan Barat	19	51	532	722	65	39	558	289	1,174	1,101	0.90
20. Kalimantan Tengah	0	2	100	341	50	345	0	0	150	688	1.83
21. Kalimantan Selatan	0	0	150	420	150	155	0	0	300	575	1.28
22. Kalimantan Timur	1,204	1,207	839	1,051	1,695	551	1,255	508	4,993	3,317	0.59
KALIMANTAN	1,223	1,260	1,621	2,534	1,960	1,090	1,813	797	6,617	5,681	1.15
23. Sulawesi Utara	1,300	1,510	1,163	415	1,122	2,147	1,249	773	4,834	4,845	1.00
24. Sulawesi Tengah	1	2	28	57	224	408	55	386	308	853	1.49
25. Sulawesi Selatan **)	2,095	2,445	2,156	2,385	1,869	2,360	2,144	3,495	8,264	10,685	1.29
26. Sulawesi Tenggara	2,000	66,550	1,760	62,190	10,594	102,274	0	0	14,354	231,014	2.61
27. Gorontalo	110	110	147	172	34	37	3	3	294	322	1.10
SULAWESI	5,506	70,617	5,254	65,219	13,843	107,226	3,451	4,657	28,054	247,719	1.50
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	200	250	100	260	0	50	0	0	300	560	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	10	15	5	10	0	0	15	25	-
MALUKU & PAPUA	200	250	110	275	5	60	0	0	315	585	0.00
INDONESIA	120,542	229,348	224,945	378,107	216,791	440,205	154,503	300,777	716,781	1,348,438	1.47

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.9 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN DRINGO MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ACORUS CALAMUS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	1,241	4,594	2,234	4,758	2,612	6,595	2,098	4,228	8,185	20,175	2.43
3. Sumatera Barat	5	35	5	55	608	4,204	50	7,249	668	11,543	2.62
4. Riau *)	1,961	765	3,009	876	3,846	989	3,238	753	12,054	3,383	0.28
5. Jambi	111	69	210	200	182	26	707	854	1,210	1,149	0.95
6. Sumatera Selatan	13,679	15,382	0	0	1,369	8,781	1,858	10,410	16,906	34,573	1.28
7. Bengkulu	304	465	62	145	302	401	2	5	670	1,016	1.41
8. Lampung	632	696	1,287	3,149	6,312	5,868	12,900	25,341	21,131	35,054	1.15
9. Kep. Bangka Belitung	10	156	2,005	2,141	1,500	1,556	2,400	4,246	5,915	8,099	1.36
SUMATERA	17,943	22,162	8,812	11,324	16,731	28,420	23,253	53,086	66,739	114,992	1.44
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	93	93	93	93	1.00
11. Jawa Barat	11,640	21,583	12,516	14,188	24,493	26,069	8,105	4,041	56,754	65,881	0.78
12. Jawa Tengah	4,862	5,153	50,998	62,527	30,599	45,845	31,089	40,869	117,548	154,394	1.31
13. DI Yogyakarta	940	357	5,971	1,524	17,483	4,193	21,686	5,482	46,080	11,556	0.25
14. Jawa Timur	5,944	8,381	6,025	9,413	3,475	4,562	4,790	6,153	20,234	28,509	1.41
15. Banten	5	24	0	0	0	0	2,938	5,878	2,943	5,902	2.01
JAWA	23,391	35,498	75,510	87,652	76,050	80,669	68,701	62,516	243,652	266,335	1.13
16. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
17. Nusa Tenggara Barat	29	151	116	424	33	203	200	380	378	1,158	2.74
18. Nusa Tenggara Timur	5,350	5,450	4,150	6,890	6,270	8,550	900	6,850	16,670	27,740	1.39
BALI & NUSA TENGGARA	5,379	5,601	4,266	7,314	6,303	8,753	1,100	7,230	17,048	28,898	2.07
19. Kalimantan Barat	296	202	62	91	414	775	416	1,598	1,188	2,666	2.24
20. Kalimantan Tengah	1	5	1	7	1	7	0	0	3	19	3.17
21. Kalimantan Selatan	0	0	125	230	125	115	21	142	271	487	1.52
22. Kalimantan Timur	17	16	20	4	62	11	22	18	121	49	0.24
KALIMANTAN	314	223	208	332	602	908	459	1,758	1,583	3,221	1.79
23. Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
24. Sulawesi Tengah	1	4	2	7	5	13	4	10	12	34	2.62
25. Sulawesi Selatan **)	50	116	58	76	55	95	22	51	185	338	1.83
26. Sulawesi Tenggara	400	318	25	90	1,830	3,220	0	0	2,255	3,628	1.36
27. Gorontalo	120	120	0	0	0	0	0	0	120	120	1.00
SULAWESI	571	558	85	173	1,890	3,328	26	61	2,572	4,120	1.70
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	47,598	64,042	88,881	106,795	101,576	122,078	93,539	124,651	331,594	417,566	1.63

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.10 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KAPULAGA MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CARDAMON PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-duksi	Luas Panen	Pro-duksi	Luas Panen	Pro-duksi	Luas Panen	Pro-duksi	Luas Panen	Pro-duksi	Hasil/M ²
	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Yield/M ²
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	954	3,017	897	517	1,636	2,923	1,534	1,446	5,021	7,903	1.50
3. Sumatera Barat	25,517	325,001	88,202	187,807	62,942	418,016	210,520	1,617,931	387,181	2,548,755	0.85
4. Riau *)	1,714	9,855	2,614	9,624	1,720	6,016	5,416	13,822	11,464	39,317	3.32
5. Jambi	269	232	232	373	253	357	872	630	1,626	1,592	0.98
6. Sumatera Selatan	10,418	20,006	955	1,150	921	21,707	10,741	22,006	23,035	64,869	1.45
7. Bengkulu	40,302	70,206	301	515	18,003	38,460	87,500	95,500	146,106	204,681	1.30
8. Lampung	868	555	2,946	9,940	13,312	15,467	44,936	72,782	62,062	98,744	1.38
9. Kep. Bangka Belitung	10	1,026	0	3,066	1,500	2,736	451	777	1,961	7,605	3.87
SUMATERA	80,052	429,898	96,147	212,992	100,287	505,682	361,970	1,824,894	638,456	2,973,466	1.83
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	140	150	140	150	1.07
11. Jawa Barat	153,925	194,963	93,726	69,065	212,755	106,384	286,082	257,633	746,488	628,045	0.22
12. Jawa Tengah	156,663	448,056	378,126	297,883	1,394	1,126	1,346,581	1,050,333	1,882,764	1,797,398	0.95
13. DI Yogyakarta	1,500	41,068	10,004	180,608	132,050	567,075	100,937	523,159	244,491	1,311,910	3.24
14. Jawa Timur	5,119	7,844	95,578	61,983	48,828	63,379	8,948	7,964	158,473	141,170	0.89
15. Banten	41,233	70,489	1,235	3,532	11,268	9,929	66,590	87,917	120,326	171,867	1.43
JAWA	358,440	762,420	578,669	613,071	406,295	747,893	1,809,278	1,927,155	3,152,682	4,050,540	1.30
16. Bali	608	1,612	459	807	391	684	665	765	2,123	3,868	1.82
17. Nusa Tenggara Barat	38	35	2	2	15	19	40	75	95	131	1.38
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	100	710	0	0	1	1	101	711	1.58
BALI & NUSA TENGGARA	646	1,647	561	1,519	406	703	706	841	2,319	4,710	1.59
19. Kalimantan Barat	1,630	1,630	0	0	102	290	500	100	2,232	2,020	0.91
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Selatan	0	32,500	952	31,640	125	32,650	287	31,232	1,364	128,022	1.78
22. Kalimantan Timur	101	2,872	96	213	603	1,209	393	2,637	1,193	6,931	2.54
KALIMANTAN	1,731	37,002	1,048	31,853	830	34,149	1,180	33,969	4,789	136,973	1.74
23. Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	587	588	587	588	1.00
24. Sulawesi Tengah	0	210	0	0	0	210	0	0	0	420	2.00
25. Sulawesi Selatan **)	2,125	1,318	2,120	721	1,180	736	2,012	793	7,437	3,568	0.48
26. Sulawesi Tenggara	0	0	5	10	7,098	9,050	0	0	7,103	9,060	1.15
27. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
SULAWESI	2,125	1,528	2,125	731	8,278	9,996	2,599	1,381	15,127	13,636	1.16
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	442,994	1,232,495	678,550	860,166	516,096	1,298,423	2,175,733	3,788,240	3,813,373	7,179,325	1.52

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.11 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN MENGKUDU/PACE MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER POHON OF MORINDA CITRIFOLIA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/Phn
	Panen (Phn)	duksi	Panen (Phn)	duksi	Panen (Phn)	duksi	Panen (Phn)	duksi	Panen (Phn)	duksi	(Kg/Phn)
	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Tree</i>
	<i>(Tree)</i>	<i>(Kg)</i>	<i>(Tree)</i>	<i>(Kg)</i>	<i>(Tree)</i>	<i>(Kg)</i>	<i>(Tree)</i>	<i>(Kg)</i>	<i>(Tree)</i>	<i>(Kg)</i>	<i>(Kg/Tree)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	16,571	23,103	3,248	14,740	793	12,782	587	7,202	21,199	57,827	2.66
3. Sumatera Barat	170	9,455	7	3,389	6,454	29,585	703	119,983	7,334	162,412	7.62
4. Riau *)	644	39,880	910	39,665	585	37,731	1,861	78,300	4,000	195,576	33.43
5. Jambi	563	8,820	9,536	22,603	677	3,384	385	2,409	11,161	37,216	3.33
6. Sumatera Selatan	18,912	234,596	0	0	3,915	377,269	31,899	314,962	54,726	926,827	4.26
7. Bengkulu	999	2,078	1,041	4,123	2,064	6,257	41,633	35,150	45,737	47,608	1.03
8. Lampung	10,200	55,372	1,655	30,693	10,182	133,329	36,081	169,420	58,118	388,814	2.33
9. Kep. Bangka Belitung	4,500	5,903	1,408	3,515	230	3,475	4,949	13,171	11,087	26,064	2.13
SUMATERA	52,559	379,207	17,805	118,728	24,900	603,812	118,098	740,597	213,362	1,842,344	7.10
10. DKI Jakarta	0	525	5	626	215	651	55	432	275	2,234	8.12
11. Jawa Barat	31,653	262,602	24,042	835,115	21,921	235,251	113,069	487,388	190,685	1,820,355	4.15
12. Jawa Tengah	1,469	8,168	856	4,759	11,080	61,605	17,295	96,160	30,700	170,692	5.56
13. DI Yogyakarta	26	264,764	183	111,285	78	193,708	684	532,410	971	1,102,167	31.03
14. Jawa Timur	18,797	839,035	16,555	1,000,342	38,216	814,479	26,687	978,124	100,255	3,631,980	36.23
15. Banten	7,504	535,510	4,230	101,462	14,518	108,135	2,139	133,578	28,391	878,685	30.95
JAWA	59,449	1,910,604	45,871	2,053,589	86,028	1,413,829	159,929	2,228,092	351,277	7,606,113	19.34
16. Bali	7	42	100	556	53	292	109	654	269	1,544	5.74
17. Nusa Tenggara Barat	10	8,425	82	1,225	50	4,821	440	4,997	582	19,468	12.15
18. Nusa Tenggara Timur	1,193	5,635	0	20,000	0	0	7,120	35,600	8,313	61,235	1.99
BALI & NUSA TENGGARA	1,210	14,102	182	21,781	103	5,113	7,669	41,251	9,164	82,247	6.63
19. Kalimantan Barat	4,883	6,947	6,942	8,400	3,795	6,050	7,630	8,879	23,250	30,276	1.20
20. Kalimantan Tengah	0	1,420	8	15	0	13,560	0	0	8	14,995	2.17
21. Kalimantan Selatan	0	60	0	7,070	300	3,995	24	1,105	324	12,230	18.39
22. Kalimantan Timur	236	29,100	224	33,565	241	24,760	152	43,265	853	130,690	36.45
KALIMANTAN	5,119	37,527	7,174	49,050	4,336	48,365	7,806	53,249	24,435	188,191	14.55
23. Sulawesi Utara	4	10,242	153	2,871	310	10,427	211	2,847	678	26,387	38.92
24. Sulawesi Tengah	751	14,830	1	9,758	0	8,350	4	2,722	756	35,660	15.46
25. Sulawesi Selatan **)	1,753	3,175	2,555	4,685	4,736	14,245	3,226	7,335	12,270	29,440	2.40
26. Sulawesi Tenggara	160	6,270	180	1,155	790	2,252	0	0	1,130	9,677	4.93
27. Gorontalo	25	25	0	0	0	0	0	0	25	25	0.29
SULAWESI	2,693	34,542	2,889	18,469	5,836	35,274	3,441	12,904	14,859	101,189	12.40
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	60	50	230	50	200	0	0	100	490	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	50	80	75	145	0	0	125	225	-
MALUKU & PAPUA	0	60	100	310	125	345	0	0	225	715	0.00
INDONESIA	121,030	2,376,042	74,021	2,261,927	121,328	2,106,738	296,943	3,076,093	613,322	9,820,799	12.00

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.12 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN SAMBILOTO MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF SAMBILOTO PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	372	4,456	1,425	2,247	666	1,096	211	768	2,674	8,567	3.19
3. Sumatera Barat	15	50	2	5	1,285	4,515	206	705	1,508	5,275	3.50
4. Riau *)	473	1,950	676	2,293	644	1,106	2,215	4,119	4,008	9,468	2.35
5. Jambi	710	191	610	743	160	261	809	756	2,289	1,951	0.85
6. Sumatera Selatan	2,318	19,896	0	0	1,343	9,152	899	26,465	4,560	55,513	2.80
7. Bengkulu	0	0	50	150	25	68	3	10	78	228	2.92
8. Lampung	259	2,929	190	2,620	769	124,672	35,444	113,309	36,662	243,530	3.62
9. Kep. Bangka Belitung	7	21	10	31	0	18	5	153	22	223	3.33
SUMATERA	4,154	29,493	2,963	8,089	4,892	140,888	39,792	146,285	51,801	324,755	2.82
10. DKI Jakarta	0	0	67	25	574	360	35	129	676	514	0.76
11. Jawa Barat	1,510	5,613	3,325	4,031	2,784	5,481	5,123	11,813	12,742	26,938	0.73
12. Jawa Tengah	2,512	9,294	1,535	5,680	114,103	179,142	3,421	12,658	121,571	206,773	1.70
13. DI Yogyakarta	0	0	9,181	13,772	12,406	18,664	3,051	4,617	24,638	37,053	1.50
14. Jawa Timur	110,936	124,378	8,285	10,214	113,362	118,309	200,405	212,778	432,988	465,679	1.08
15. Banten	5,482	20,283	2,055	7,604	43,212	45,446	2,194	2,735	52,943	76,068	1.44
JAWA	120,440	159,568	24,448	41,326	286,441	367,402	214,229	244,729	645,558	813,026	1.20
16. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Timur	85	170	800	2,500	0	0	330,931	957,350	331,816	960,020	2.89
BALI & NUSA TENGGARA	85	170	800	2,500	0	0	330,931	957,350	331,816	960,020	2.89
19. Kalimantan Barat	38	27	60	149	110	230	113	254	321	660	1.57
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	350	0	0	0	350	3.50
21. Kalimantan Selatan	0	0	2	30	50	115	7	23	59	168	2.67
22. Kalimantan Timur	3	755	39	969	158	1,073	120	5,309	320	8,106	2.70
KALIMANTAN	41	782	101	1,148	318	1,768	240	5,586	700	9,284	2.61
23. Sulawesi Utara	1,775	3,480	3,203	6,406	354	670	1,385	2,610	6,717	13,166	1.96
24. Sulawesi Tengah	303	1,010	2	5	48	158	423	1,195	776	2,368	3.05
25. Sulawesi Selatan **)	1,385	1,495	885	910	1,150	860	1,000	1,030	4,420	4,295	0.97
26. Sulawesi Tenggara	0	0	505	1,051	5,838	20,360	0	0	6,343	21,411	1.81
27. Gorontalo	50	185	0	0	0	0	0	0	50	185	3.70
SULAWESI	3,513	6,170	4,595	8,372	7,390	22,048	2,808	4,835	18,306	41,425	2.30
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	300	1,000	150	540	200	635	0	0	650	2,175	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	80	150	20	50	0	0	100	200	-
MALUKU & PAPUA	300	1,000	230	690	220	685	0	0	750	2,375	0.00
INDONESIA	128,533	197,183	33,137	62,125	299,261	532,791	588,000	1,358,785	1,048,931	2,150,885	2.36

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

TABEL : 1.13 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMUKUNCI MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF MEDICINAL ROOT PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIWI I / QTR I		TRIWI II / QTR II		TRIWI III / QTR III		TRIWI IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	475	1,305	232	468	269	540	311	625	1,287	2,938	2.24
3. Sumatera Barat	2	146	1	12	191	726	1	452	195	1,336	2.57
4. Riau *)	1,350	2,756	767	1,316	935	1,816	1,711	1,635	4,763	7,523	1.57
5. Jambi	106	116	145	78	322	287	365	324	938	805	0.86
6. Sumatera Selatan	764	6,505	0	0	497	2,987	659	2,489	1,920	11,981	2.43
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	3	5	3	5	1.67
8. Lampung	255	470	1,923	3,346	1,382	2,457	22,802	48,215	26,362	54,488	1.35
9. Kep. Bangka Belitung	0	8	0	8	0	8	0	8	0	32	4.00
SUMATERA	2,952	11,306	3,068	5,228	3,596	8,821	25,852	53,753	35,468	79,108	2.09
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	124	150	124	150	1.21
11. Jawa Barat	15,542	23,446	39,633	62,238	95,766	56,524	240,925	226,408	391,866	368,616	0.84
12. Jawa Tengah	36,772	43,551	45,503	67,288	252,718	275,402	134,750	252,168	469,743	638,409	1.36
13. DI Yogyakarta	600	1,275	5,906	6,206	11,226	11,225	10,655	10,649	28,387	29,355	1.03
14. Jawa Timur	74,971	113,745	134,994	141,914	411,636	420,600	79,978	95,111	701,579	771,370	1.10
15. Banten	32,160	35,680	3,000	3,020	35,701	35,962	4,856	7,582	75,717	82,244	1.09
JAWA	160,045	217,697	229,036	280,666	807,047	799,713	471,288	592,068	1,667,416	1,890,144	1.11
16. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
17. Nusa Tenggara Barat	5	7	48	120	201	161	47	203	301	491	1.29
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	470,000	550,000	470,000	550,000	1.17
BALI & NUSA TENGGARA	5	7	48	120	201	161	470,047	550,203	470,301	550,491	1.23
19. Kalimantan Barat	0	0	5	23	6	42	10	70	21	135	6.43
20. Kalimantan Tengah	0	0	350	1,925	400	550	0	0	750	2,475	1.41
21. Kalimantan Selatan	0	0	202	230	0	0	303	555	505	785	1.52
22. Kalimantan Timur	1,809	5,810	3,045	7,195	1,215	1,222	1,149	1,160	7,218	15,387	2.12
KALIMANTAN	1,809	5,810	3,602	9,373	1,621	1,814	1,462	1,785	8,494	18,782	2.87
23. Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
24. Sulawesi Tengah	501	2,430	201	591	203	837	411	1,868	1,316	5,726	3.41
25. Sulawesi Selatan **)	33	79	364	55	327	253	350	694	1,074	1,081	1.01
26. Sulawesi Tenggara	0	0	5,900	6,050	8,173	11,150	0	0	14,073	17,200	1.19
27. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
SULAWESI	534	2,509	6,465	6,696	8,703	12,240	761	2,562	16,463	24,007	1.87
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	165,345	237,329	242,219	302,083	821,168	822,749	969,410	1,200,371	2,198,142	2,562,532	1.83

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan) Indonesia Tahun 2005

ULASAN

Tanaman Hias

Jenis tanaman hias yang datanya dapat dikumpulkan dari Survei Pertanian sebanyak 12 (duabelas) jenis tanaman yaitu : anggrek, kuping gajah, gladiol, pisang-pisangan, krisan, mawar, melati, palem, dracaena, anyelir, gerbera dan sedap malam. Jika dilihat dari karakteristik tanaman hias tersebut tidak dapat digabung kedalam satu kelompok, karena untuk tanaman melati produksinya biasa dihitung dalam satuan kilogram dan palem satuan produksinya berupa pohon.

Tabel 2: Luas Panen dan Produksi
Tanaman Hias Tahun 2004 dan 2005
Menurut Jenisnya

No	Jenis Tanaman	Tahun 2004		Tahun 2005	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (000 Tgk)	Luas Panen (Ha)	Produksi (000 Tgk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Anggrek	226	8 028	122	7 902
2	Kuping Gajah	21	1 285	30	2 616
3	Gladiol	91	16 686	110	14 513
4	Pisang-pisangan	19	805	18	1 132
5	Krisan	154	27 683	208	47 466
6	Mawar	375	61 541	399	60 720
7	Sedap Malam	608	37 517	549	32 611
8	Melati *)	997	29 313	930	22 553
9	Palem **)	46	530	42	752
10	Dracaena ***)	20	1 083	7	1 132
11	Anyelir	12	1 567	29	2 216
12	Gerbera	16	3 411	14	4 065

Ket : *) Kg **) Pohon ***) Batang

SUMMARY

Ornamental Plants

The data of ornamental plants that can be presented from Agriculture Survey are orchid, anthurium, gladiolus, heliconia, crisantemum, rose, yasmine, palm, dracaena, carnation, hebras and tuberoze. Based on the characteristics from those ornamental plants, those can not be combined in one group, because yasmine product is usually counted in kilogram unit, while palm product in tree unit.

Table 2: Harvested Area, and Production
Onamental Plants in 2004 and 2005
by Type

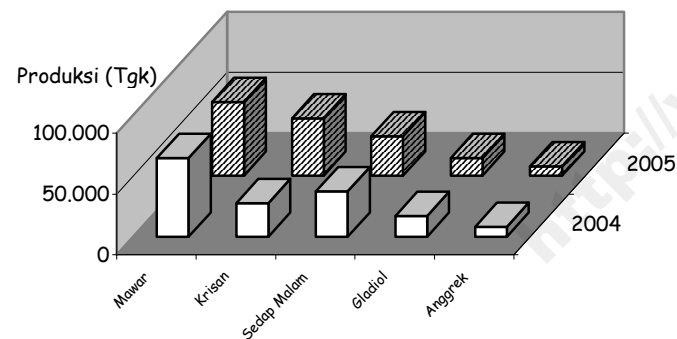
No	Type of Plants	2004		2005	
		Harvested Area (Ha)	Production (000 Stalk)	Harvested Area (Ha)	Production (000 Stalk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Orchid	226	8 028	122	7 902
2	Anthurium	21	1 285	30	2 616
3	Gladiolus	91	16 686	110	14 513
4	Heliconia	19	805	18	1 132
5	Crisantemum	154	27 683	208	47 466
6	Rose	375	61 541	399	60 720
7	Tuberoze	608	37 517	549	32 611
8	Yasmine *)	997	29 313	930	22 553
9	Palm **)	46	530	42	752
10	Dracaena ***)	20	1 083	7	1 132
11	Anyelir	12	1 567	29	2 216
12	Hebras	16	3 411	14	4 065

Note : *) Kg **) Tree ***) Pcs

Berbeda dengan publikasi tahun sebelumnya, pada tahun 2005 ini, cakupan wilayah dari pengumpulan data statistik tanaman hias sudah meliputi seluruh propinsi di Indonesia. Akan tetapi pengembangan cakupan ini tidaklah mengakibatkan peningkatan yang cukup nyata bagi pertumbuhan produksi bunga potong dari tahun 2004.

Bila ditinjau dari komposisi jenis tanaman, tanaman mawar, krisan, sedap malam, gladiol dan anggrek mempunyai kontribusi yang cukup besar bagi produksi bunga potong, yaitu 93,60 persen dari total produksi nasional. Secara rinci besar kontribusi dari masing-masing tanaman adalah: mawar 34,82 persen, krisan 27,22 persen, sedap malam 18,70 persen, gladiol 8,32 persen dan anggrek 4,53 persen.

Grafik 2: Produksi Tanaman Mawar, Krisan, Sedap Malam, Gladiol dan Anggrek, Tahun 2004 - 2005

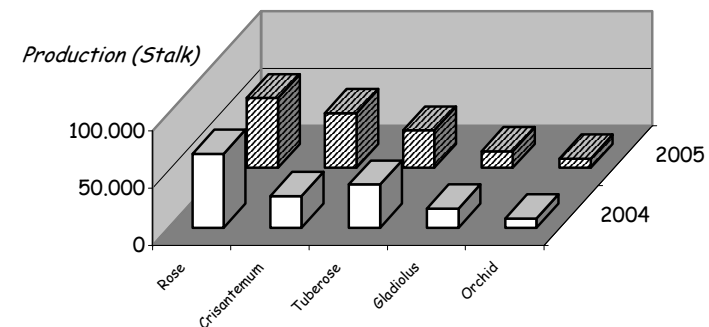


Tanaman mawar adalah tanaman yang paling potensi untuk bunga potong di Indonesia. Tanaman mawar mengalami penurunan sebesar 1,33 persen, yaitu jika pada tahun 2005 mencapai 60.720 ribu tangkai, sedangkan pada tahun 2004 mencapai 61.541 ribu tangkai.

Differ from previous publication, in 2005 regional coverage of data collection of ornamental plants includes all provinces in Indonesia. However wider coverage did not give significant increase of flower stalks production from 2004.

Viewed by the composition of type of plant, rose, crisanthemum, tuberose, gladiolus and orchid give big contribution to total production of ornamental plant, that is 93.60 percent of national production. In detail the contribution of each crop is: rose as 34.82 percent, crisanthemum as 27.22 percent tuberose as 18.70 percent, gladiolus as 8.32 percent and orchid as 4.53 percent..

Figure 2: Production of Rose, Crisanthemum, Tuberose, Gladiolus and Orchid, In 2004 – 2005



Rose is most potencial crop for crosscut flower in Indonesia. Production of rose decrease by 1.33 percent, 2005 production of rose reached 60,720 thousand stalks, while in 2004 it reached 61,541 thousand stalks.

Propinsi potensi untuk tanaman mawar pada tahun 2005 adalah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 97,36 persen dari produksi nasional dengan masing-masing produksi sebesar 41.245 ribu tangkai untuk Jawa Tengah, 10.901 untuk Jawa Timur dan 6.968 untuk propinsi Jawa Barat. Jika dibandingkan dengan tahun 2004 untuk ketiga propinsi tersebut total produksinya naik 14,04 persen, akan tetapi jika dilihat ke masing-masing propinsi, propinsi Jawa Timur mengalami penurunan produksi yang cukup tinggi (42,86 persen).

Tanaman krisan sebagai tanaman potensi kedua dari tanaman hias menunjukkan lonjakan yang cukup tinggi pada tahun 2005, kenaikan ini berasal dari propinsi Jawa Barat yang merupakan propinsi potensi tanaman krisan dengan kontribusi sebesar 77,42 persen dari produksi nasional. Kenaikan produksi bunga krisan di propinsi Jawa Barat mencapai 57,14 persen, dan hal ini menyebabkan naiknya produksi krisan secara nasional.

Selain propinsi Jawa Barat, propinsi Jawa Tengah juga mempunyai produk yang cukup besar untuk tanaman krisan. Kontribusi propinsi Jawa Tengah untuk produk tanaman krisan cukup besar dan mencapai 15,90 persen dari produksi nasional. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup besar jika dibanding dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 6,28 persen dari total produksi nasional.

Pada tahun 2005 produksi bunga sedap malam turun sampai 13,08 persen dibanding tahun 2004. Hal ini mungkin disebabkan minat konsumen pada produk tanaman ini sedang menurun. Menurunnya produksi bunga sedap malam paling besar terjadi di propinsi Jawa Barat, yang mencapai 35,08 persen. Sementara itu pada tahun 2004 Jawa Barat memberi kontribusi sampai 60,24 persen, sedang pada tahun 2005 menurun hingga 45,00 persen dari total produksi nasional.

Potencial provinces of rose production in 2005 are Jawa Tengah, Jawa Timur and Jawa Barat with contribution equal to 97.36 percent of national production, with each production equal to 41,245 thousand stalks for Jawa Tengah, 10,901 for Jawa Timur and 6,968 for Jawa Barat. In comparison with the year of 2004, total production of those three provinces increased by 14.04 percent, however viewed by province, Jawa Timur decreased in production by 42.86 percent.

Crisantemum, the second potencial plant of ornamental plant shown a significant increase in 2005. This increase happened in Jawa Barat province representing potencial crisanthemum plant, which contributed as 77.42 percent to national production. Increasing production of crisanthemum flower in Jawa Barat province reached 57.14 percent, and caused the increase of crisanthemum production nationally.

Besides Jawa Barat province, Jawa Tengah province also have big product for the plant of crisanthemum. In 2005, Jawa Tengah Province gave contribution for crisanthemum as 15,90 percent of national production. That shows significant increase compared to previous year which only reaching 6,28 percent of total national production

In 2005, production of tuberose decreased by 13.08 percent compared to 2004. This is due to the enthusiasm of consumer to this flower. Decreasing of tuberose happened in Jawa Barat province, reached 35.08 percent. Meanwhile in 2004, Jawa Barat give 60.24 percent for tuberose production, while in 2005 decreased to 45.00 percent of national production.

TANAMAN HIAS
ORNAMENTAL PLANTS

TABEL : 2.1 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN ANGGREK MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ORCHID PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Yield/M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	11,572	84,978	14,092	209,922	6,952	124,071	11,507	49,352	44,123	468,323	8.38
3. Sumatera Barat	5,003	13,703	456	90,500	491	37,884	3,861	50,172	9,811	192,259	13.43
4. Riau *)	631	2,744	1,023	5,460	1,656	4,872	723	4,122	4,033	17,198	3.22
5. Jambi	262	1,940	152	1,217	93	972	590	5,316	1,097	9,445	8.61
6. Sumatera Selatan	221	14,831	2,530	59,552	8,580	35,871	1,542	9,181	12,873	119,435	7.26
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	752	10,454	537	9,765	2,275	20,112	1,014	40,766	4,578	81,097	6.77
9. Kep. Bangka Belitung	3,150	10,200	2,279	8,986	2,077	4,993	1,070	7,307	8,576	31,486	2.31
SUMATERA	21,591	138,850	21,069	385,402	22,124	228,775	20,307	166,216	85,091	919,243	7.14
10. DKI Jakarta	50,855	98,642	48,620	160,631	43,497	80,512	45,589	45,596	188,561	385,381	2.04
11. Jawa Barat	24,498	323,088	31,480	258,874	82,941	412,714	11,635	1,347,386	150,554	2,342,062	10.28
12. Jawa Tengah	5,518	103,387	18,912	52,436	1,259	109,500	5,159	106,375	30,848	371,698	12.05
13. DI Yogyakarta	1,869	59,757	867	55,715	373	57,716	532	41,481	3,641	214,669	10.29
14. Jawa Timur	83,868	130,869	55,643	271,878	29,037	177,118	165,575	289,097	334,123	868,962	2.60
15. Banten	242,370	1,362,901	11,522	60,874	19,324	93,449	10,977	10,977	284,193	1,528,201	5.38
JAWA	408,978	2,078,644	167,044	860,408	176,431	931,009	239,467	1,840,912	991,920	5,710,973	7.11
16. Bali	7,908	33,801	4,746	17,210	6,048	30,598	16,479	25,198	35,181	106,807	3.04
17. Nusa Tenggara Barat	14	2,379	0	1,640	135	1,535	287	2,803	436	8,357	8.28
18. Nusa Tenggara Timur	1,225	1,225	1,200	12,132	13	100	84	308	2,522	13,765	5.45
BALI & NUSA TENGGARA	9,147	37,405	5,946	30,982	6,196	32,233	16,850	28,309	38,139	128,929	5.59
19. Kalimantan Barat	12,040	164,845	11,409	155,337	11,611	11,611	14,234	219,279	49,294	551,072	11.18
20. Kalimantan Tengah	4,070	209,334	1	46	0	7,005	0	0	4,071	216,385	19.54
21. Kalimantan Selatan	0	75	0	25	8	200	0	220	8	520	2.49
22. Kalimantan Timur	1,158	20,338	1,441	21,489	753	16,784	1,149	7,045	4,501	65,656	10.11
KALIMANTAN	17,268	394,592	12,851	176,897	12,372	35,600	15,383	226,544	57,874	833,633	10.83
23. Sulawesi Utara	9,961	82,562	7,100	66,191	4,076	52,197	4,162	47,939	25,299	248,889	9.84
24. Sulawesi Tengah	141	141	265	1,166	679	2,986	326	2,539	1,411	6,832	4.40
25. Sulawesi Selatan **)	3,633	5,391	3,216	8,185	5,435	7,565	2,360	8,485	14,644	29,626	1.98
26. Sulawesi Tenggara	30	605	160	790	20	620	0	0	210	2,015	3.17
27. Gorontalo	76	539	4,402	4,487	15	108	33	85	4,526	5,219	1.07
SULAWESI	13,841	89,238	15,143	80,819	10,225	63,476	6,881	59,048	46,090	292,581	4.09
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	435	1,100	255	2,508	111	7,000	0	0	801	10,608	-
31. Irian Jaya Barat	405	1,620	604	2,416	400	1,600	200	800	1,609	6,436	-
MALUKU & PAPUA	840	2,720	859	4,924	511	8,600	200	800	2,410	17,044	0.00
INDONESIA	471,665	2,741,449	222,912	1,539,432	227,859	1,299,693	299,088	2,321,829	1,221,524	7,902,403	6.95

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.2 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KUPING GAJAH MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ANTHURIUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Yield/M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	5,823	5,823	28,505	26,703	2,545	3,937	2,009	1,730	38,882	38,193	0.97
3. Sumatera Barat	5,005	224,323	423	257,860	447	131,944	25	439,180	5,900	1,053,307	11.24
4. Riau *)	426	3,762	196	2,812	702	2,409	416	2,102	1,740	11,085	5.54
5. Jambi	0	0	0	0	30	175	25	205	55	380	6.91
6. Sumatera Selatan	1,033	9,215	31	7,920	493	6,505	916	16,089	2,473	39,729	4.68
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	141	1,150	2,547	11,244	582	4,772	1,212	9,185	4,482	26,351	3.85
9. Kep. Bangka Belitung	112	928	248	677	0	905	200	2,565	560	5,075	3.32
SUMATERA	12,540	245,201	31,950	307,216	4,799	150,647	4,803	471,056	54,092	1,174,120	5.22
10. DKI Jakarta	1,625	16,960	1,226	8,764	2,350	13,382	4,554	24,301	9,755	63,407	6.50
11. Jawa Barat	15,782	165,935	19,026	349,857	53,543	338,564	12,329	205,228	100,680	1,059,584	8.57
12. Jawa Tengah	910	8,436	2,589	48,026	470	8,719	532	9,546	4,501	74,726	16.60
13. DI Yogyakarta	317	4,190	76	336	50	184	79	1,479	522	6,189	6.75
14. Jawa Timur	7,115	13,208	10,872	12,889	15,895	18,948	64,345	71,194	98,227	116,239	1.18
15. Banten	1,184	6,172	1,027	5,264	739	4,682	140	646	3,090	16,764	5.43
JAWA	26,933	214,901	34,816	425,136	73,047	384,479	81,979	312,394	216,775	1,336,909	7.51
16. Bali	167	1,041	124	631	2,604	13,250	236	1,200	3,131	16,122	5.15
17. Nusa Tenggara Barat	10	10	0	0	220	375	160	801	390	1,186	3.04
18. Nusa Tenggara Timur	2,500	2,500	17	30	28	280	172	1,185	2,717	3,995	1.36
BALI & NUSA TENGGARA	2,677	3,551	141	661	2,852	13,905	568	3,186	6,238	21,303	3.18
19. Kalimantan Barat	441	411	439	444	217	320	700	6,320	1,797	7,495	4.17
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	150	0	1,503	0	0	0	1,653	1.58
21. Kalimantan Selatan	5	30	0	10	8	100	0	200	13	340	1.67
22. Kalimantan Timur	76	1,772	95	2,185	96	2,492	64	563	331	7,012	16.94
KALIMANTAN	522	2,213	534	2,789	321	4,415	764	7,083	2,141	16,500	6.09
23. Sulawesi Utara	3,787	18,200	3,654	4,337	3,667	6,097	3,893	24,333	15,001	52,967	3.53
24. Sulawesi Tengah	2	2	71	715	251	317	43	203	367	1,237	3.34
25. Sulawesi Selatan **)	2,370	1,760	1,145	1,930	1,566	2,330	1,835	3,393	6,916	9,413	1.36
26. Sulawesi Tenggara	50	260	30	175	20	120	0	0	100	555	5.55
27. Gorontalo	0	0	0	0	116	141	75	75	191	216	1.13
SULAWESI	6,209	20,222	4,900	7,157	5,620	9,005	5,846	28,004	22,575	64,388	2.98
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	52	52	5	10	15	20	0	0	72	82	-
31. Irian Jaya Barat	100	566	200	400	250	1,165	100	566	650	2,697	-
MALUKU & PAPUA	152	618	205	410	265	1,185	100	566	722	2,779	0.00
INDONESIA	49,033	486,706	72,546	743,369	86,904	563,636	94,060	822,289	302,543	2,615,999	5.00

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.3 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN GLADIOL MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF GLADIOULUS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Yield/M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	57,703	392,262	34,371	135,938	27,654	132,362	29,478	144,737	149,206	805,299	5.38
3. Sumatera Barat	5	7,215	210	855	210	31,899	445	36,504	870	76,473	17.07
4. Riau *)	220	1,850	130	2,680	0	0	60	200	410	4,730	4.38
5. Jambi	0	0	50	430	50	154	75	295	175	879	5.02
6. Sumatera Selatan	3	366	30	320	9	252	0	564	42	1,502	5.80
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	225	1,621	28	251	513	5,691	37	2,485	803	10,048	5.98
9. Kep. Bangka Belitung	0	15	40	55	10	420	30	440	80	930	1.94
SUMATERA	58,156	403,329	34,859	140,529	28,446	170,778	30,125	185,225	151,586	899,861	6.51
10. DKI Jakarta	85	416	555	5,400	25	122	2,080	8,320	2,745	14,258	5.19
11. Jawa Barat	163,637	3,211,859	144,033	711,178	188,343	3,981,383	165,686	2,954,312	661,699	10,858,732	16.36
12. Jawa Tengah	1,391	233,684	2,484	14,716	1,869	1,869	3,637	16,502	9,381	266,771	28.44
13. DI Yogyakarta	45	783	0	0	3	21	35	126	83	930	10.81
14. Jawa Timur	4,037	7,692	1,980	7,920	5,178	9,268	7,750	9,090	18,945	33,970	1.79
15. Banten	39	196	75	1,310	100	2,006	0	0	214	3,512	16.41
JAWA	169,234	3,454,630	149,127	740,524	195,518	3,994,669	179,188	2,988,350	693,067	11,178,173	13.17
16. Bali	933	3,910	6,400	7,566	300	350	857	1,000	8,490	12,826	1.51
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	300	1,100	300	1,100	3.24
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	100	330	21	200	18	300	139	830	4.83
BALI & NUSA TENGGARA	933	3,910	6,500	7,896	321	550	1,175	2,400	8,929	14,756	3.19
19. Kalimantan Barat	5	5	175	175	17	149	0	0	197	329	1.67
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
22. Kalimantan Timur	50	200	69	257	24	82	0	0	143	539	3.77
KALIMANTAN	55	205	244	432	41	231	0	0	340	868	2.72
23. Sulawesi Utara	2,751	27,535	51,520	504,893	88,907	870,404	101,687	1,004,198	244,865	2,407,030	9.83
24. Sulawesi Tengah	58	58	0	0	345	3,860	0	0	403	3,918	9.40
25. Sulawesi Selatan **)	967	1,088	652	904	457	985	446	1,676	2,522	4,653	1.84
26. Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
27. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
SULAWESI	3,776	28,681	52,172	505,797	89,709	875,249	102,133	1,005,874	247,790	2,415,601	7.02
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	200	840	200	840	200	840	200	840	800	3,360	-
MALUKU & PAPUA	200	840	200	840	200	840	200	840	800	3,360	0.00
INDONESIA	232,354	3,891,595	243,102	1,396,018	314,235	5,042,317	312,821	4,182,689	1,102,512	14,512,619	6.52

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.4 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN PISANG-PISANGAN MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF HELICONIA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2,506	7,314	1,341	7,234	1,510	2,681	1,326	57,822	6,683	75,051	8.87
3. Sumatera Barat	2	17	323	671	2,840	5,292	15	3,980	3,180	9,960	2.42
4. Riau *)	342	3,720	180	2,758	693	2,187	700	2,678	1,915	11,343	5.61
5. Jambi	9	94	0	0	52	639	120	1,237	181	1,970	10.88
6. Sumatera Selatan	344	3,339	107	4,928	763	5,355	645	7,015	1,859	20,637	4.51
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	107	798	277	8,572	1,173	5,619	1,484	8,467	3,041	23,456	4.66
9. Kep. Bangka Belitung	40	119	60	80	5	435	72	905	177	1,539	2.32
SUMATERA	3,350	15,401	2,288	24,243	7,036	22,208	4,362	82,104	17,036	143,956	5.61
10. DKI Jakarta	2,770	20,221	6,400	32,000	6,200	43,400	9,500	76,550	24,870	172,171	6.92
11. Jawa Barat	16,424	101,085	15,885	112,978	32,286	115,384	7,971	127,140	72,566	456,587	4.11
12. Jawa Tengah	570	3,190	2,544	29,307	1,522	17,533	632	8,216	5,268	58,246	11.06
13. DI Yogyakarta	311	7,308	123	487	91	358	376	4,693	901	12,846	6.66
14. Jawa Timur	2,711	8,676	1,178	2,967	3,292	4,694	4,721	8,537	11,902	24,874	2.09
15. Banten	260	847	50	287	2,685	11,936	64	258	3,059	13,328	4.36
JAWA	23,046	141,327	26,180	178,026	46,076	193,305	23,264	225,394	118,566	738,052	5.87
16. Bali	4,600	10,450	5,288	17,531	550	6,336	700	2,700	11,138	37,017	3.32
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	565	700	240	1,105	805	1,805	1.97
18. Nusa Tenggara Timur	6,225	6,225	2,036	12,808	68	600	412	2,148	8,741	21,781	2.39
BALI & NUSA TENGGARA	10,825	16,675	7,324	30,339	1,183	7,636	1,352	5,953	20,684	60,603	2.56
19. Kalimantan Barat	982	22,553	1,529	21,780	105	310	4,234	33,522	6,850	78,165	11.41
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	100	0	1,509	0	0	0	1,609	1.59
21. Kalimantan Selatan	0	50	0	15,800	4	90	0	0	4	15,940	2.17
22. Kalimantan Timur	126	1,421	28	676	87	1,426	56	1,160	297	4,683	7.59
KALIMANTAN	1,108	24,024	1,557	38,356	196	3,335	4,290	34,682	7,151	100,397	5.69
23. Sulawesi Utara	1,628	11,072	1,580	10,458	1,578	9,991	1,888	12,144	6,674	43,665	6.54
24. Sulawesi Tengah	79	112	231	413	578	3,270	232	1,687	1,120	5,482	4.28
25. Sulawesi Selatan **)	3,140	4,417	2,165	2,555	2,026	2,752	1,874	2,110	9,205	11,834	1.26
26. Sulawesi Tenggara	25	137	40	120	42	125	0	0	107	382	3.50
27. Gorontalo	28	46	18	18	110	175	69	103	225	342	1.32
SULAWESI	4,900	15,784	4,034	13,564	4,334	16,313	4,063	16,044	17,331	61,705	3.38
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	540	11,725	210	12,115	70	570	0	0	820	24,410	-
31. Irian Jaya Barat	50	1,025	104	520	100	650	100	250	354	2,445	-
MALUKU & PAPUA	590	12,750	314	12,635	170	1,220	100	250	1,174	26,855	0.00
INDONESIA	43,819	225,961	41,697	297,163	58,995	244,017	37,431	364,427	181,942	1,131,568	4.62

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.5 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KRISAN MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CRISANTHEMUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Yield/M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	38,827	384,824	20,717	143,841	18,221	297,845	43,541	570,523	121,306	1,397,033	11.33
3. Sumatera Barat	0	900	0	0	0	3,000	1,932	27,170	1,932	31,070	14.87
4. Riau *)	9	86	104	1,835	121	818	89	303	323	3,042	9.25
5. Jambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
6. Sumatera Selatan	149	1,224	64	2,216	35	236	10	448	258	4,124	7.31
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	25	172	512	1,484	1,116	6,378	476	3,130	2,129	11,164	3.00
9. Kep. Bangka Belitung	0	0	25	25	25	25	0	0	50	50	1.00
SUMATERA	39,010	387,206	21,422	149,401	19,518	308,302	46,048	601,574	125,998	1,446,483	7.79
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
11. Jawa Barat	373,810	3,851,941	243,535	8,737,460	418,688	13,795,335	317,881	10,365,252	1,353,914	36,749,988	26.10
12. Jawa Tengah	22,992	1,407,027	28,006	1,714,033	33,035	2,075,874	34,406	2,350,454	118,439	7,547,388	16.69
13. DI Yogyakarta	455	16,436	0	1,948	4	895	3,342	13,311	3,801	32,590	7.81
14. Jawa Timur	112,018	599,882	111,198	147,591	117,284	154,033	83,255	170,027	423,755	1,071,533	2.53
15. Banten	5	50	139	3,465	28	216	28	235	200	3,966	19.83
JAWA	509,280	5,875,336	382,878	10,604,497	569,039	16,026,353	438,912	12,899,279	1,900,109	45,405,465	14.59
16. Bali	1,290	1,677	1,820	16,820	3,000	3,105	5,060	5,060	11,170	26,662	2.39
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	13	13	0	0	0	30	13	43	1.87
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	100	500	100	500	4.72
BALI & NUSA TENGGARA	1,290	1,677	1,833	16,833	3,000	3,105	5,160	5,590	11,283	27,205	2.99
19. Kalimantan Barat	820	221	719	1,314	575	309	462	3,179	2,576	5,023	1.95
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Selatan	0	52	0	665	0	0	0	0	0	717	1.62
22. Kalimantan Timur	42	436	13	339	1	458	12	42	68	1,275	5.85
KALIMANTAN	862	709	732	2,318	576	767	474	3,221	2,644	7,015	3.14
23. Sulawesi Utara	7,291	143,776	8,002	157,923	6,254	123,119	6,983	137,755	28,530	562,573	19.72
24. Sulawesi Tengah	23	23	1	10	45	201	1	170	70	404	3.96
25. Sulawesi Selatan **)	1,834	4,780	2,174	3,934	1,793	3,747	2,005	3,911	7,806	16,372	2.10
26. Sulawesi Tenggara	10	64	10	12	79	151	0	0	99	227	1.34
27. Gorontalo	3	10	0	0	4	29	0	11	7	50	2.78
SULAWESI	9,161	148,653	10,187	161,879	8,175	127,247	8,989	141,847	36,512	579,626	5.98
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	559,603	6,413,581	417,052	10,934,928	600,308	16,465,774	499,583	13,651,511	2,076,546	47,465,794	6.90

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.6 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MAWAR MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M2 OF ROSE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	3,413	23,978	2,939	14,206	4,210	14,428	3,667	92,936	14,229	145,548	8.28
3. Sumatera Barat	4	10,827	247	902	247	27,594	1,911	599,917	2,409	639,240	21.21
4. Riau *)	247	3,389	3,813	8,554	1,452	4,408	843	2,500	6,355	18,851	2.83
5. Jambi	406	6,398	47	505	70	576	385	460	908	7,939	8.74
6. Sumatera Selatan	3,285	22,331	1,081	13,458	4,446	30,474	1,747	21,410	10,559	87,673	3.61
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	2,354	26,584	987	35,742	2,451	43,686	5,403	92,562	11,195	198,574	8.88
9. Kep. Bangka Belitung	2,186	9,678	3,092	8,340	2,095	3,071	1,575	13,494	8,948	34,583	2.40
SUMATERA	11,895	103,185	12,206	81,707	14,971	124,237	15,531	823,279	54,603	1,132,408	7.99
10. DKI Jakarta	836	2,725	2,829	8,948	1,820	5,398	1,235	1,920	6,720	18,991	2.83
11. Jawa Barat	17,475	925,379	28,343	1,746,878	69,439	2,833,737	10,407	1,461,942	125,664	6,967,936	31.18
12. Jawa Tengah	341,571	8,184,034	469,253	9,202,051	485,622	11,038,196	587,545	12,820,241	1,883,991	41,244,522	21.89
13. DI Yogyakarta	171	5,881	253	6,707	125	4,376	429	4,978	978	21,942	8.10
14. Jawa Timur	362,561	4,171,516	509,186	2,746,899	292,858	1,524,467	690,229	2,458,418	1,854,834	10,901,300	5.88
15. Banten	461	6,705	124	1,125	1,650	8,367	42	727	2,277	16,924	7.43
JAWA	723,075	13,296,240	1,009,988	13,712,608	851,514	15,414,541	1,289,887	16,748,226	3,874,464	59,171,615	12.89
16. Bali	65	1,092	2,049	15,879	1,317	10,207	280	6,420	3,711	33,598	9.05
17. Nusa Tenggara Barat	11	1,861	0	1,060	292	6,000	360	43,123	663	52,044	19.67
18. Nusa Tenggara Timur	15,000	15,000	77	675	875	1,825	575	2,550	16,527	20,050	1.21
BALI & NUSA TENGGARA	15,076	17,953	2,126	17,614	2,484	18,032	1,215	52,093	20,901	105,692	9.98
19. Kalimantan Barat	677	2,210	2,053	892	978	28,564	69	687	3,777	32,353	8.57
20. Kalimantan Tengah	100	2,750	0	200	0	4,500	0	0	100	7,450	2.07
21. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	10	0	55	0	65	21.67
22. Kalimantan Timur	7,210	74,608	7,085	64,800	642	21,762	558	16,641	15,495	177,811	8.64
KALIMANTAN	7,987	79,568	9,138	65,892	1,620	54,836	627	17,383	19,372	217,679	10.24
23. Sulawesi Utara	1,086	3,635	964	3,290	1,066	3,544	1,369	4,464	4,485	14,933	3.33
24. Sulawesi Tengah	135	135	1,303	1,675	1,280	26,350	329	10,863	3,047	39,023	10.85
25. Sulawesi Selatan **)	2,601	5,858	1,636	4,021	3,771	7,536	2,428	7,325	10,436	24,740	2.35
26. Sulawesi Tenggara	320	715	25	30	49	90	0	0	394	835	1.92
27. Gorontalo	65	110	0	0	160	242	82	97	307	449	1.39
SULAWESI	4,207	10,453	3,928	9,016	6,326	37,762	4,208	22,749	18,669	79,980	3.97
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	254	4,465	205	6,455	116	320	0	0	575	11,240	-
31. Irian Jaya Barat	200	200	403	403	200	200	100	100	903	903	-
MALUKU & PAPUA	454	4,665	608	6,858	316	520	100	100	1,478	12,143	0.00
INDONESIA	762,694	13,512,064	1,037,994	13,893,695	877,231	15,649,928	1,311,568	17,663,830	3,989,487	60,719,517	9.01

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.7 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN SEDAP MALAM MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M2 OF TUBEROSE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	<i>(M²)</i>	<i>(Stalk)</i>	<i>(M²)</i>	<i>(Stalk)</i>	<i>(M²)</i>	<i>(Stalk)</i>	<i>(M²)</i>	<i>(Stalk)</i>	<i>(M²)</i>	<i>(Stalk)</i>	<i>(Stalk/M²)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	52,307	244,539	12,107	168,226	29,694	166,821	52,054	315,524	146,162	895,110	6.07
3. Sumatera Barat	501	3,202	223	551	230	2,412	0	3,542	954	9,707	5.94
4. Riau *)	195	1,680	220	2,495	841	2,580	389	2,276	1,645	9,031	4.74
5. Jambi	0	0	1	1	17	92	112	395	130	488	3.75
6. Sumatera Selatan	4,654	23,571	2,188	19,558	3,281	21,710	270	12,837	10,393	77,676	4.69
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	910	10,910	906	8,183	1,958	25,378	2,453	27,768	6,227	72,239	6.00
9. Kep. Bangka Belitung	91	1,395	67	475	40	291	395	7,940	593	10,101	7.15
SUMATERA	58,658	285,297	15,712	199,489	36,061	219,284	55,673	370,282	166,104	1,074,352	5.48
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
11. Jawa Barat	50,610	1,308,869	134,946	2,539,881	86,058	2,020,954	118,545	1,994,006	390,159	7,863,710	16.59
12. Jawa Tengah	342,517	8,282,073	88,057	2,129,227	81,735	1,976,348	94,559	2,286,445	606,869	14,674,093	24.18
13. DI Yogyakarta	269	3,056	4	16	83	332	25	1,451	381	4,855	6.35
14. Jawa Timur	1,201,805	1,979,958	1,405,438	2,654,190	497,912	1,590,313	1,148,983	2,040,995	4,254,138	8,265,456	1.94
15. Banten	11,468	277,296	4,360	105,425	124	2,998	3,772	17,220	19,724	402,939	20.43
JAWA	1,606,669	11,851,252	1,632,805	7,428,739	665,912	5,590,945	1,365,884	6,340,117	5,271,271	31,211,053	13.90
16. Bali	370	8,947	17,275	18,550	9,115	160,370	900	2,542	27,660	190,409	6.88
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	105	675	50	58	155	733	4.73
18. Nusa Tenggara Timur	1,500	1,500	13	300	0	0	115	1,745	1,628	3,545	1.74
BALI & NUSA TENGGARA	1,870	10,447	17,288	18,850	9,220	161,045	1,065	4,345	29,443	194,687	4.45
19. Kalimantan Barat	449	17,641	5,255	6,401	6,033	15,092	6,000	60,030	17,737	99,164	5.59
20. Kalimantan Tengah	86	190	150	550	0	0	0	0	236	740	3.07
21. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
22. Kalimantan Timur	0	0	39	187	54	162	302	1,086	395	1,435	3.48
KALIMANTAN	535	17,831	5,444	7,138	6,087	15,254	6,302	61,116	18,368	101,339	4.05
23. Sulawesi Utara	647	3,534	212	1,219	224	1,345	248	1,489	1,331	7,587	5.70
24. Sulawesi Tengah	0	9	107	219	129	2,754	42	678	278	3,660	12.20
25. Sulawesi Selatan **)	1,874	3,949	1,468	5,150	1,154	3,421	1,500	5,212	5,996	17,732	2.95
26. Sulawesi Tenggara	7	15	515	668	8	10	0	0	530	693	1.31
27. Gorontalo	0	20	0	0	24	24	30	80	54	124	1.19
SULAWESI	2,528	7,527	2,302	7,256	1,539	7,554	1,820	7,459	8,189	29,796	4.67
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	34	50	5	7	0	0	0	0	39	57	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	34	50	5	7	0	0	0	0	39	57	0.00
INDONESIA	1,670,294	12,172,404	1,673,556	7,661,479	718,819	5,994,082	1,430,744	6,783,319	5,493,414	32,611,284	6.51

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.8 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MELATI MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF YASMINE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Luas Panen	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro- duction</i>	<i>Yield/ M²</i>
	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	2,259	11,338	1,661	5,378	1,314	1,364	10,700	7,892	15,934	25,972	1.05
3. Sumatera Barat	3	2,063	454	1,206	454	63,026	15	35,969	926	102,264	4.22
4. Riau *)	268	1,591	300	1,977	768	2,477	624	1,554	1,960	7,599	3.75
5. Jambi	147	957	251	805	91	524	402	2,020	891	4,306	4.83
6. Sumatera Selatan	2,247	38,656	2,328	53,649	5,130	23,625	1,545	20,711	11,250	136,641	6.04
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	360	7,660	502	15,674	1,269	27,603	5,496	28,228	7,627	79,165	4.81
9. Kep. Bangka Belitung	1,105	5,591	1,146	6,782	1,085	2,020	1,912	11,414	5,248	25,807	3.01
SUMATERA	6,389	67,856	6,642	85,471	10,111	120,639	20,694	107,788	43,836	381,754	3.96
10. DKI Jakarta	1,835	17,777	2,535	20,458	1,323	1,513	1,530	1,675	7,223	41,423	5.73
11. Jawa Barat	22,731	18,296	15,206	47,436	8,274	43,020	16,799	36,617	63,010	145,369	1.15
12. Jawa Tengah	902,344	2,878,477	788,507	2,941,131	2,251,685	3,084,500	4,231,887	11,456,866	8,174,423	20,360,974	2.49
13. DI Yogyakarta	308	21,571	398	23,380	39	13,044	303	15,687	1,048	73,682	8.85
14. Jawa Timur	234,924	326,793	237,368	287,576	249,675	373,837	257,348	379,282	979,315	1,367,488	1.40
15. Banten	1,382	5,560	54	108	1,476	4,561	0	0	2,912	10,229	3.51
JAWA	1,163,524	3,268,474	1,044,068	3,320,089	2,512,472	3,520,475	4,507,867	11,890,127	9,227,931	21,999,165	3.86
16. Bali	370	370	6	234	410	410	600	600	1,386	1,614	1.16
17. Nusa Tenggara Barat	0	19	0	0	573	550	140	229	713	798	0.89
18. Nusa Tenggara Timur	2,100	2,100	7	10	27	20	180	150	2,314	2,280	0.98
BALI & NUSA TENGGARA	2,470	2,489	13	244	1,010	980	920	979	4,413	4,692	1.01
19. Kalimantan Barat	427	1,708	527	747	42	64	66	308	1,062	2,827	2.66
20. Kalimantan Tengah	75	1,500	0	150	0	3,004	0	0	75	4,654	1.51
21. Kalimantan Selatan	0	72	0	42	88	3,400	0	0	88	3,514	35.14
22. Kalimantan Timur	4,075	37,080	4,056	37,255	594	19,869	481	18,768	9,206	112,972	7.54
KALIMANTAN	4,577	40,360	4,583	38,194	724	26,337	547	19,076	10,431	123,967	11.71
23. Sulawesi Utara	287	3,286	394	4,519	452	5,089	507	5,748	1,640	18,642	11.37
24. Sulawesi Tengah	1	54	444	115	1,157	11,822	537	440	2,139	12,431	4.99
25. Sulawesi Selatan **)	2,166	2,881	1,190	2,696	1,844	3,365	1,550	1,689	6,750	10,631	1.56
26. Sulawesi Tenggara	10	132	80	170	12	105	0	0	102	407	3.95
27. Gorontalo	20	45	46	91	36	66	0	55	102	257	1.64
SULAWESI	2,484	6,398	2,154	7,591	3,501	20,447	2,594	7,932	10,733	42,368	4.70
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	101	101	15	10	29	30	0	0	145	141	-
31. Irian Jaya Barat	300	150	400	200	100	50	100	50	900	450	-
MALUKU & PAPUA	401	251	415	210	129	80	100	50	1,045	591	0.00
INDONESIA	1,179,845	3,385,828	1,057,875	3,451,799	2,527,947	3,688,958	4,532,722	12,025,952	9,298,389	22,552,537	5.05

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.9 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN PALEM MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER TREE OF PALM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>		JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen (Phn)	duksi (Phn)	Panen (Phn)	duksi (Phn)	Panen (Phn)	duksi (Phn)	Panen (Phn)	duksi (Phn)	Panen (Phn)	duksi (Phn)	(Phn)
	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Pro-duction</i>	<i>Yield/M²</i>
	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)	(Tree)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	1,526	2,589	1,449	5,968	1,553	8,374	5,071	6,049	9,599	22,980	1.57
3. Sumatera Barat	3	7	477	3,363	477	4,432	5,820	12,304	6,777	20,106	1.53
4. Riau *)	457	537	209	592	589	607	290	341	1,545	2,077	1.34
5. Jambi	5,109	4,262	2,061	2,388	350	722	115	73	7,635	7,445	0.98
6. Sumatera Selatan	456	5,456	134	3,819	360	2,575	3,752	18,314	4,702	30,164	1.85
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	358	835	847	10,164	2,208	7,620	3,162	11,293	6,575	29,912	2.22
9. Kep. Bangka Belitung	3,040	8,745	3,110	6,280	0	225	46	4,266	6,196	19,516	1.89
SUMATERA	10,949	22,431	8,287	32,574	5,537	24,555	18,256	52,640	43,029	132,200	1.63
10. DKI Jakarta	2,570	3,199	3,500	6,670	3,510	3,830	3,400	3,500	12,980	17,199	1.33
11. Jawa Barat	10,409	16,758	47,988	75,984	37,964	69,658	12,433	31,041	108,794	193,441	1.68
12. Jawa Tengah	2,029	3,063	3,471	4,429	4,882	5,101	2,736	5,027	13,118	17,620	1.34
13. DI Yogyakarta	676	4,732	322	932	284	857	1,007	1,166	2,289	7,687	3.18
14. Jawa Timur	7,452	11,708	29,303	30,182	8,142	12,294	42,599	92,579	87,496	146,763	1.68
15. Banten	23,453	28,135	70,328	72,328	24,138	31,086	488	531	118,407	132,080	1.12
JAWA	46,589	67,595	154,912	190,525	78,920	122,826	62,663	133,844	343,084	514,790	1.72
16. Bali	278	520	189	452	956	1,021	287	287	1,710	2,280	1.33
17. Nusa Tenggara Barat	0	375	0	475	145	300	395	1,315	540	2,465	2.03
18. Nusa Tenggara Timur	3,375	3,375	545	5,200	33	70	136	3,300	4,089	11,945	2.24
BALI & NUSA TENGGARA	3,653	4,270	734	6,127	1,134	1,391	818	4,902	6,339	16,690	1.87
19. Kalimantan Barat	980	980	317	317	397	395	120	140	1,814	1,832	1.01
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	30	0	8,000	0	0	0	8,030	1.00
21. Kalimantan Selatan	0	30	0	32	91	200	0	111	91	373	2.30
22. Kalimantan Timur	60	4,082	340	466	305	372	523	8,883	1,228	13,803	1.47
KALIMANTAN	1,040	5,092	657	845	793	8,967	643	9,134	3,133	24,038	1.45
23. Sulawesi Utara	1,355	2,723	1,372	2,631	1,463	2,774	1,548	3,236	5,738	11,364	1.98
24. Sulawesi Tengah	209	2,629	3,159	5,148	3,805	11,807	1,017	6,028	8,190	25,612	2.10
25. Sulawesi Selatan **)	1,795	2,975	1,501	1,492	2,324	3,750	1,312	11,627	6,932	19,844	2.81
26. Sulawesi Tenggara	315	432	20	40	23	50	0	0	358	522	1.46
27. Gorontalo	15	36	1,826	1,831	79	174	4	9	1,924	2,050	1.06
SULAWESI	3,689	8,795	7,878	11,142	7,694	18,555	3,881	20,900	23,142	59,392	1.88
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	298	998	255	855	92	1,542	0	0	645	3,395	-
31. Irian Jaya Barat	100	200	200	400	200	200	200	200	700	1,000	-
MALUKU & PAPUA	398	1,198	455	1,255	292	1,742	200	200	1,345	4,395	0.00
INDONESIA	66,318	109,381	172,923	242,468	94,370	178,036	86,461	221,620	420,072	751,505	1.71

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.10 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN DRACAENA MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF DRACAENA PLANTS BY PROVINCE

	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
PROPINSI	Luas Panen	Pro-duksi (Btg)	Luas Panen	Pro-duksi (Btg)	Luas Panen	Pro-duksi (Btg)	Luas Panen	Pro-duksi (Btg)	Luas Panen	Pro-duksi (Btg)	Hasil/M ² (Btg/M ²)
PROVINCE	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Yield/M ² (Pcs/M ²)
	(M ²)	(Pcs)	(M ²)	(Pcs)	(M ²)	(Pcs)	(M ²)	(Pcs)	(M ²)	(Pcs)	(Pcs/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	752	29,268	1,611	62,700	0	0	0	0	2,363	91,968	36.60
3. Sumatera Barat	0	0	0	0	0	0	10,798	100,020	10,798	100,020	6.00
4. Riau *)	0	0	0	0	0	0	30	180	30	180	2.14
5. Jambi	17	20	0	0	0	0	0	0	17	20	1.18
6. Sumatera Selatan	454	21,493	40	1,389	363	3,199	5	107	862	26,188	27.74
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	23	829	11	585	225	770	106	1,257	365	3,441	6.37
9. Kep. Bangka Belitung	0	60	20	560	0	60	0	60	20	740	32.17
SUMATERA	1,246	51,670	1,682	65,234	588	4,029	10,939	101,624	14,455	222,557	16.03
10. DKI Jakarta	100	3,892	2,300	89,516	6,130	6,665	5,980	400	14,510	100,473	6.92
11. Jawa Barat	2,458	124,691	4,956	260,249	9,128	173,039	13,839	99,947	30,381	657,926	18.27
12. Jawa Tengah	450	17,514	1,100	42,812	1,740	38,280	1,612	22,568	4,902	121,174	24.72
13. DI Yogyakarta	21	63	15	45	0	0	18	54	54	162	3.00
14. Jawa Timur	370	1,447	242	950	232	802	270	1,335	1,114	4,534	4.07
15. Banten	125	4,865	59	218	45	416	0	0	229	5,499	24.01
JAWA	3,524	152,472	8,672	393,790	17,275	219,202	21,719	124,304	51,190	889,768	13.50
16. Bali	0	0	0	0	6	30	34	120	40	150	3.75
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	364	364	83	100	0	15	447	479	1.04
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
BALI & NUSA TENGGARA	0	0	364	364	89	130	34	135	487	629	2.40
19. Kalimantan Barat	1,238	2,159	710	2,638	513	23	812	221	3,273	5,041	1.54
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	2	70	0	0	2	70	35.00
22. Kalimantan Timur	0	15	813	1,836	169	704	16	44	998	2,599	2.52
KALIMANTAN	1,238	2,174	1,523	4,474	684	797	828	265	4,273	7,710	13.02
23. Sulawesi Utara	1,047	3,037	603	1,720	809	2,345	238	623	2,697	7,725	2.86
24. Sulawesi Tengah	0	0	30	60	80	180	0	0	110	240	2.18
25. Sulawesi Selatan **)	452	452	415	825	375	870	430	835	1,672	2,982	1.78
26. Sulawesi Tenggara	0	0	10	10	0	0	0	0	10	10	1.00
27. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
SULAWESI	1,499	3,489	1,058	2,615	1,264	3,395	668	1,458	4,489	10,957	1.96
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	7,507	209,805	13,299	466,477	19,900	227,553	34,188	227,786	74,894	1,131,621	9.38

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.11 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN ANYELIR MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ANYELIR PLANTS BY PROVINCE

	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
PROPINSI	Luas Panen	Pro-duksi (Tgk)	Luas Panen	Pro-duksi (Tgk)	Luas Panen	Pro-duksi (Tgk)	Luas Panen	Pro-duksi (Tgk)	Luas Panen	Pro-duksi (Tgk)	Hasil/M ² (Tgk/M ²)
PROVINCE	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Harvested Area	Pro-duction	Yield/M ² (Stalk/M ²)
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	112	1,187	53	488	85	271	71	904	321	2,850	8.07
3. Sumatera Barat	0	0	45	97	45	16,131	650	18,162	740	34,390	16.31
4. Riau *)	236	1,565	154	2,000	189	380	278	2,598	857	6,543	6.01
5. Jambi	0	0	400	240	76	240	87	127	563	607	1.08
6. Sumatera Selatan	226	4,236	152	3,862	273	2,980	439	4,225	1,090	15,303	4.49
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	114	1,131	16	709	12	272	29	5,897	171	8,009	5.75
9. Kep. Bangka Belitung	20	362	80	105	0	322	0	324	100	1,113	2.73
SUMATERA	708	8,481	900	7,501	680	20,596	1,554	32,237	3,842	68,815	6.35
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
11. Jawa Barat	15,292	284,341	20,228	327,541	29,930	525,212	16,813	360,774	82,263	1,497,868	15.46
12. Jawa Tengah	654	6,505	2,125	2,125	530	41,550	2,600	18,500	5,909	68,680	11.62
13. DI Yogyakarta	0	7,652	0	0	0	0	1	3,910	1	11,562	13.32
14. Jawa Timur	4,220	9,726	12,756	26,874	12,908	43,461	16,847	17,158	46,731	97,219	2.08
15. Banten	9	70	0	0	6	162	5	50	20	282	14.10
JAWA	20,175	308,294	35,109	356,540	43,374	610,385	36,266	400,392	134,924	1,675,611	11.32
16. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	440	30	50	60	665	90	1,155	4.05
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	1,800	3,487	1	5	25	600	1,826	4,092	2.20
BALI & NUSA TENGGARA	0	0	1,800	3,927	31	55	85	1,265	1,916	5,247	3.13
19. Kalimantan Barat	97	155	117	46	0	0	0	0	214	201	0.94
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
22. Kalimantan Timur	26	74	103	544	15	80	2	4	146	702	4.11
KALIMANTAN	123	229	220	590	15	80	2	4	360	903	2.53
23. Sulawesi Utara	1,352	4,395	137,120	442,413	2,681	9,116	362	1,170	141,515	457,094	3.23
24. Sulawesi Tengah	67	67	5	10	90	561	0	14	162	652	3.79
25. Sulawesi Selatan **)	467	980	999	900	710	2,106	960	3,688	3,136	7,674	2.45
26. Sulawesi Tenggara	45	67	25	50	5	10	0	0	75	127	1.59
27. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
SULAWESI	1,931	5,509	138,149	443,373	3,486	11,793	1,322	4,872	144,888	465,547	2.77
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	22,937	322,513	176,178	811,931	47,586	642,909	39,229	438,770	285,930	2,216,123	5.22

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005

TABEL : 2.12 LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN GERBERA MENURUT PROPINSI
TABLE HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M2 OF HERBRAS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV		JUMLAH / TOTAL		
	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Luas	Pro-	Hasil/M ²
	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	Panen	duksi (Tgk)	(Tgk/M ²)
	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Harvested</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>
	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(M ²)	(Stalk)	(Stalk/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Nangroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Sumatera Utara	476	1,124	711	4,275	129	215	276	2,657	1,592	8,271	4.74
3. Sumatera Barat	5,302	6,000	3	35	3	807	78	3,321	5,386	10,163	1.79
4. Riau *)	186	1,912	156	2,115	28	140	59	665	429	4,832	7.16
5. Jambi	0	0	49	340	203	740	100	100	352	1,180	3.35
6. Sumatera Selatan	267	1,607	21	810	243	983	351	1,857	882	5,257	3.18
7. Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
8. Lampung	685	6,039	2,527	102,904	1,338	11,704	4,219	8,613	8,769	129,260	10.46
9. Kep. Bangka Belitung	0	0	45	45	0	0	0	0	45	45	1.00
SUMATERA	6,916	16,682	3,512	110,524	1,944	14,589	5,083	17,213	17,455	159,008	4.53
10. DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
11. Jawa Barat	19,618	403,236	19,265	913,015	26,487	1,271,908	15,181	1,200,419	80,551	3,788,578	27.57
12. Jawa Tengah	322	2,572	1,250	1,250	400	800	620	13,020	2,592	17,642	6.81
13. DI Yogyakarta	0	2,328	2	8	7	28	343	856	352	3,220	2.63
14. Jawa Timur	3,032	4,953	6,032	8,866	7,061	13,500	3,998	10,901	20,123	38,220	1.90
15. Banten	367	4,655	72	621	50	1,406	0	0	489	6,682	13.66
JAWA	23,339	417,744	26,621	923,760	34,005	1,287,642	20,142	1,225,196	104,107	3,854,342	10.51
16. Bali	90	1,891	1,323	11,962	1,500	1,800	2,760	3,100	5,673	18,753	3.31
17. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	200	415	200	415	1.93
18. Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	0	0	625	1,600	625	1,600	2.56
BALI & NUSA TENGGARA	90	1,891	1,323	11,962	1,500	1,800	3,585	5,115	6,498	20,768	2.60
19. Kalimantan Barat	200	200	155	155	0	0	0	0	355	355	0.00
20. Kalimantan Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
21. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	20	0	20	20.00
22. Kalimantan Timur	15	60	10	29	8	24	3	6	36	119	3.31
KALIMANTAN	215	260	165	184	8	24	3	26	391	494	11.66
23. Sulawesi Utara	441	4,585	376	3,914	390	3,923	488	5,214	1,695	17,636	10.40
24. Sulawesi Tengah	0	0	1	40	311	1,352	81	280	393	1,672	4.24
25. Sulawesi Selatan **)	1,221	1,336	768	779	1,195	1,352	2,945	6,405	6,129	9,872	1.61
26. Sulawesi Tenggara	13	300	20	90	5	75	0	0	38	465	12.24
27. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
SULAWESI	1,675	6,221	1,165	4,823	1,901	6,702	3,514	11,899	8,255	29,645	7.12
28. Maluku	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-
31. Irian Jaya Barat	100	200	100	200	100	200	100	200	400	800	-
MALUKU & PAPUA	100	200	100	200	100	200	100	200	400	800	0.00
INDONESIA	32,335	442,998	32,886	1,051,453	39,458	1,310,957	32,427	1,259,649	137,106	4,065,057	7.28

Keterangan : *) Termasuk Propinsi Kepulauan Riau.

**) Termasuk Propinsi Sulawesi Barat.

Produksi Tanaman Hias Indonesia Tahun 2005